

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN KONTROL DIRI DAN  
GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA  
MAHASISWA PRODIMANAJEMEN STAMBUK  
2021 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SUMATERA UTARA**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelat Sarjana Manajemen (S.M)*



**Oleh:**

**NAMA : SYAFITRI YULIAN SARI**  
**NPM : 2105160241**  
**PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**  
**KONSETERASI : MANAJEMEN KEUANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**MEDAN**  
**2025**



## PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 13 Juni 2025, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, sebagai mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

### MEMUTUSKAN

Nama : SYAFITRI YULIAN SARI  
NPM : 2105160241  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KERTESAL DIRI DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELUARAN KEUANGAN PADA MAHASISWA MANAJEMEN STAMBUK 2021 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

### Tim Penguji

Penguji I

Dr. BAHRIL DATUK, S.E., M.M., QIA.

Penguji II

NOVI FADHILA, S.E., M.M.

### Pembimbing

DODY FIRMAN, S.E., M.M.

Ketua

Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.St., CMA

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.St.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

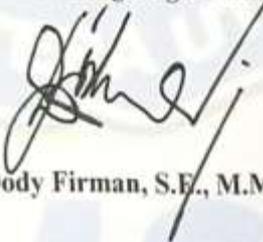
Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama : SYAFITRI YULIAN SARI  
N.P.M : 2105160241  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LITERASI KEUANGAN KONTROL DIRI DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA PRODI MANAJEMEN STAMBUK 2021 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Mei 2025

Pembimbing Tugas Akhir



(Dody Firman, S.E., M.M.)

Diketahui/Disetujui

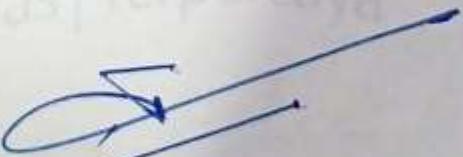
Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si.)



(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Syafitri Yulian Sari  
NPM : 2105160241  
Dosen Pembimbing : Dody Firman, S.E., M.M.  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Keuangan Kontrol Diri dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	- Deskripsi hasil penelitian - Variabel penelitian - Analisis data	19/05/2025	✓
Bab 5	- Kesimpulan - Rangkai Stambuk	21/05/2025	✓
Daftar Pustaka	- Mendidik	21/05/2025	✓
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace Sidang Meja Hijau	26/05/2025	✓

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si.)

Medan, Mei 2025

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Dody Firman, S.E., M.M.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

**PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR**

إِنَّمَا إِلَهُ الْإِنسَانِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Syafitri Yulian Sari  
NPM : 2105160241  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyatakan bawah Tugas Akhir saya yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Kontrol Diri dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”** adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

**Yang Menyatakan**



**Syafitri Yulian Sari**

## ABSTRAK

# PENGARUH LITERASI KEUANGAN KONTROL DIRI DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA PRODI MANAJEMEN STAMBUK 2021 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Syafitri Yulian Sari

2105262041

Falkultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (060) 6624567 Medan 2038  
e-mail : [syafitriyuliansari123@gmail.com](mailto:syafitriyuliansari123@gmail.com)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kontrol diri dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan sampel 100 responden yang merupakan Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Teknik pengumpulan data menggunakan daftar pernyataan seperti kuisioner/angket dan wawancara serta teknik analisis data menggunakan program *Software Partial Least Square* (Smartpls 4). Hasil dalam penelitian ini membuktikan bahwa Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Kontrol diri tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Dan Literasi keuangan, Kontrol diri, Gaya hidup tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan keuangan.

***Kata kunci : Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Gaya Hidup dan pengelolaan Keuangan.***

## **ABSTRAK**

# **PENGARUH LITERASI KEUANGAN KONTROL DIRI DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA PRODIMANAJEMEN STAMBUK 2021 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**Syafitri Yulian Sari**

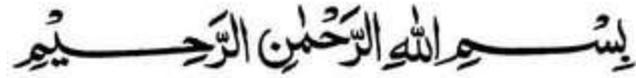
**2105262041**

Falkultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (060) 6624567 Medan 2038  
e-mail : [syafitriyuliansari123@gmail.com](mailto:syafitriyuliansari123@gmail.com)

The purpose of this study was to test and analyze the effect of financial literacy on self-control and lifestyle on financial management in Management Study Program Students Stambuk 2021, University of Muhammadiyah Sumatra Utara directly or indirectly. In this study using associative research with a quantitative approach using a sample of 100 respondents who are Management Study Program Students Stambuk 2021 University of Muhammadiyah Sumatra Utara. The data collection technique uses a list of statements such as questionnaires / surveys and interviews and data analysis techniques using the Partial Least Square Software program (Smartpls 4). The results in this study prove that financial literacy has no effect on financial management. Self-control has no effect on financial management. Lifestyle affects financial management. And financial literacy, self-control, lifestyle have no effect on financial management.

Keywords: Financial Literacy, Self-Control, Lifestyle and Kauangn management.

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya yang telah memberikan banyak waktu serta kesempatan, sehingga penulis masih diberikan Kesehatan, kesempatan serta kekuatan untuk dapat menyelesaikan skripsi yang penulis kerjakan dengan judul “**Pengaruh Literasi Keuangan Kontrol Diri Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Perodi Manajemen Stambuk 2021 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara** ” dengan lancar dan baik tanpa hambatan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen, Konsentrasi Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1. Terimakasih kepada kedua orang tua saya, Ayah Moh. Kanan dan Ibu Yusmanirah, yang telah mendidik saya dan memberikan semangat yang tak ada henti-hentinya serta memberikan motivasi dan doa restu, semoga kiranya Allah membalas dengan pahala yang berlipat ganda, Aamiin Ya Allah.
2. Bapak Prof. Dr. H. Agussani, M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. H. Januari, SE., ME., M.Si. CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M..Si selaku Wakil dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Sarifuddin Hasibuan SE, M.Si selaku Ketua Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dody Firman S.E M.M selaku Dosen pembimbing Tugas Akhir.
8. Bapak Dr. Muhammad Irfan Nasution, SE., M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik.
9. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staf/pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Terimakasih kepada diri sendiri sendiri . Syafitri Yuian SarI uuntuk semua kerja keras, semangat, dan perjuangan yang telah saya lakukan.
11. Kakak saya Nora Liza Yustika S.E yang telah memberikan motivasi kepada penulis.
12. Kepada saudara tidak Sedarah yang tidak terduga hadir di dalam hidup saya, Aulia Ramadhina Hasibuan,Tika Rahmadanti, yang memiliki banyak sekali peran dalam penyusunan tugas akhir ini, serta dukungan dan semangat nya yang membuat saya semakin kuat disaat saya merasa lelah dalam penyusunan tugas akhir ini.
13. Sahabat-sahabat saya Dhinda Hafizha Dislan, Siti Nur Salsabila, serta teman saya yang lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang selalu memberikan semangat serta proses pembuatan skripsi ini, semoga kalian sukses dan sehat selalu.

14. Terimakasih buat Shakine Adyah Mecca dan Kamari Sky Wassink yang telah menghibur saya ketika saya stress dalam menyelesaikan tugas akhir saya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih banyak kesalahan, jauh dari kata sempurna, oleh karena itu saya sebagai penulis menerima saran masukan juga kritik yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga skripsi saya ini dapat bermanfaat bagi banyak orang dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, Aamiin.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarkatuh**

Medan, Januari 2025  
Penulis

Syafitri Yulian sari  
2105160241

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB IPENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	9
1.3 Batasan Masalah.....	10
1.4 Rumusan Masalah .....	10
1.5 Tujuan Penelitian .....	11
1.6 Manfaat Penelitian .....	11
BAB IKAJIAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Pengelolaan Keuangan .....	13
2.1.1.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan.....	13
2.1.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelollan keuangan .....	14
2.1.1.3 Indikator Pengelolaan Keuangan .....	15
2.1.2 Literasi Keuangan .....	17
2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan .....	17
2.1.2.2 Tujuan Literasi Keuangan .....	20
2.1.2.3 Manfaat Literasi Keuangan .....	21
2.1.2.4 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Kuangan.....	21
2.1.2.5 Indikator Literasi Keuangan.....	23
2.1.3 Kontrol Diri.....	25
2.1.3.1 Pengertian Kontrol Diri.....	25
2.1.3.2 Tujuan Kontrol Diri .....	26
2.1.3.3 Manfaat Kontrol Diri.....	26
2.1.3.4 Faktoe-Faktor Yang Mempengaruhi Kontrol Diri .....	27
2.1.3.4 Indikator Kontrol Diri .....	28
2.1.4 Gaya Hidup .....	29
2.1.4.1 Pengertian Gaya Hidup .....	29
2.1.4.3 Indikator Pengelolaan Keuangan .....	32

2.2 Kerangka Konseptuan .....	33
2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan .....	33
2.2.2 Pengaruh Kontril Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan.....	33
2.2.4 Pengaruh Literasi Keuangan Kontrol Diri dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan .....	35
2.3 Hipotesisi Penelitian .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	38
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	38
3.3 Tempat dan Waktu penelitian .....	40
3.4 Populasi dan Sempel .....	41
3.5 Teknik Pengumpulan data.....	42
3.6 Metode Analilis Data .....	43
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	48
4.1.1 Deskripsi Variabeel Penelitian .....	48
4.1.2 Identitas Responden .....	48
4.1.2.1 Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin .....	48
4.1.2.2 Identitas Berdasarkan Umur.....	49
4.3 Umur Responden.....	49
4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian .....	49
4.1.3.1 Variabel Pengelolaan Keuangan .....	49
4.1.3.2 Variabel Literasi Kuangan .....	51
4.1.3.3 Variabel Konteol Diri.....	52
4.1.3.4 Variabel Gaya Hidup.....	53
4.2 Analisis Data .....	55
4.2.1 Analisis Model Pengukuran (OuterModel) .....	56
4.2.1.1 Validity Konvergen.....	56
1.2.1.2 Construct Realiability and Validity.....	57
1.2.1.3 Discriminant Validity.....	58
4.2.1.4 R-Square.....	59
4.2.1.5 F-Square .....	60

4.2.2 Analisis Model Struktural (Inner Model).....	61
4.2.2.1 Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung (Direct Effect).....	61
4.2.2.2 Pengaruh Total (Total Effect) .....	63
4.3 Pembahasan.....	64
4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan .....	64
4.3.2 Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan keuangan.....	65
4.3.3 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan .....	66
4.3.4 Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol diri dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan .....	67
BAB 5 PENUTUP .....	69
5.1 Kesimpulan .....	69
5.2 Saran.....	69
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	70
DAFTAR PUSTAKA .....	71

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikataor Pengelolaan Keuangan .....	34
Tabel 3.2 Indikator Literasi Keuangan.....	35
Tabel 3.3 Indikataor Kontrol Diri .....	35
Tabel 3.5 Waktu Penelitian .....	36
Tabel. 3.6 Alokasi Jumlah Sampel.....	38
Tabel. 3.7 Instrumen Skala Likert.....	39
Tabel 4.1 Skala Likert.....	48
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden .....	48
Tabel 4.4 Sekor Angkah Untuk Variabel Pengelolaan Keuangan .....	50
Tabel 4.5 Sekor Angkah Untuk Variabel Literasi Kuangan .....	51
Tabel 4.6 Sekor Angkah Untuk Variabel Kontrol Diri .....	52
Tabel 4.6 Sekor Angkah Untuk Variabel Gaya Hidup .....	54
Tabel 4.7 Tabel Validitas Konvergen .....	56
Tabel 4.8 Hasi lUji Composite Realibility and Validity .....	57
Tabel 4. 9 Heteroit-monotraidRatio(HTMT) .....	58
Tabel 4.10 Hasil Uji R-Square .....	59
Tabel 4.11 F-Square .....	60
Tabel 4.12 Hipotesis Pengaruh Langsung (DirrectEffect).....	62
Tabel 4.13 Hasil Uji Indirect Effect.....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perencanaan.....	3
Gambar 1.2 Perencanaan.....	4
Gambar 1.3 Pelaporan.....	5
Gambar 1.3 Pelaporan.....	5
Gambar 2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan .....	31
Gambar 2.2 Pengaruh Kontril Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan.....	32
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual .....	32
Gambar 4.1 Standardized Loading Factor .....	55
Gambar4.2Pengujian Hipotesis.....	61

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek penting yang harus dikuasai oleh mahasiswa untuk mendukung kehidupan mereka selama masa studi. Mahasiswa, sebagai individu yang tengah berada dalam tahap transisi menuju kehidupan dewasa, sering kali dihadapkan pada berbagai tanggung jawab finansial yang semakin kompleks. Tantangan ini mencakup kebutuhan untuk memenuhi biaya pendidikan, akomodasi, konsumsi sehari-hari, dan aktivitas sosial. Di tengah meningkatnya tekanan ini, mahasiswa sering kali menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan mereka dengan bijaksana. Hal ini diperburuk oleh gaya hidup konsumtif yang didorong oleh pengaruh media sosial, tren gaya hidup modern, serta kemudahan akses terhadap pinjaman online dan teknologi keuangan lainnya. Sebagai akibatnya, banyak mahasiswa yang gagal memprioritaskan kebutuhan pokok, tidak memiliki dana darurat, dan bahkan terjebak dalam jeratan utang yang dapat berdampak buruk pada stabilitas keuangan jangka panjang mereka.

Di sisi lain, masih ada generasi muda yang kurang memahami perilaku pengelolaan keuangan dan belum mahir dalam mengatur keuangannya. Akibatnya, uang sering dibuang, uang saku habis sebelum waktunya, dan bahkan tindak kriminal terjadi. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pendidikan keuangan mandiri kepada generasi muda. Pengertian mandiri biasanya muncul saat seseorang mulai bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pada awal karir mereka, banyak orang baru belajar bagaimana mengelola keuangan pribadi.

Awal yang terlambat menyebabkan mereka tidak mampu mengelola keuangan dengan baik. Oleh karena itu, orang harus belajar cara mengelola uang mereka sejak kecil.

Meskipun pengelolaan keuangan tidak diajarkan di sekolah formal, itu penting bagi siswa untuk belajar mengelola keuangan mereka dengan baik dan menyeimbangkan pemasukan dan pengeluaran mereka. Jika mahasiswa memiliki keseimbangan keuangan yang baik, mereka dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka serta menabung dan menginvestasikan lebih banyak uang. Pengelolaan keuangan sangat penting bagi mahasiswa karena dapat mencegah pemborosan dan memastikan bahwa uang digunakan untuk hal-hal yang benar-benar dibutuhkan.

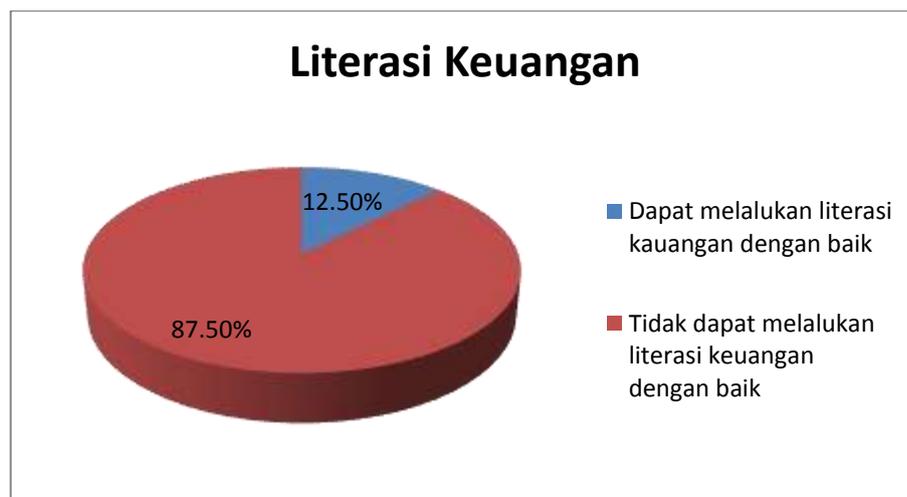
Kehidupan sehari-hari membutuhkan pengelolaan keuangan pribadi, terutama mahasiswa, yang merupakan usia di mana mereka harus memiliki kemampuan untuk mengatur keuangan mereka sendiri. Selain itu, mahasiswa memiliki dampak ekonomi yang signifikan. Mahasiswa biasanya mengalami pergeseran dari mengelola keuangan mereka di bawah pengawasan orang tua menjadi mengelola keuangan mereka sendiri. Mahasiswa harus lebih memperhatikan saat membuat keputusan tentang uang mereka. Menurut (Gunawan et al., 2020)

Seseorang yang mahir dalam pengelolaan keuangan akan menggunakan uang sesuai dengan rencana. Pengelolaan ini membantu orang menjadi lebih teliti dan disiplin dalam membedakan apa yang mereka butuhkan dan inginkan. Meskipun demikian, keadaan ideal seperti ini tidak selalu berjalan sesuai harapan.

Dorongan internal dan pengaruh eksternal dapat mengganggu rencana kebutuhan yang telah dibuat sebelumnya.

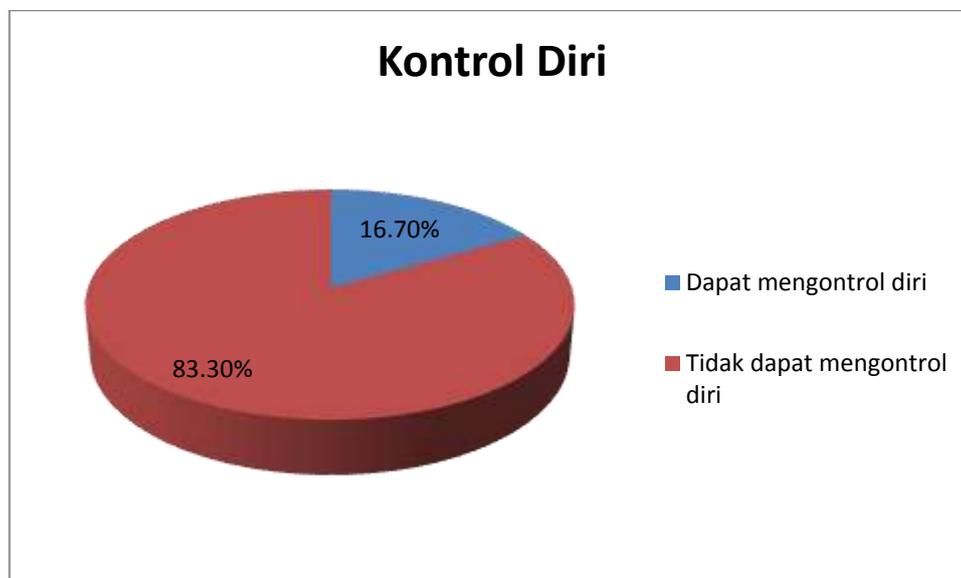
Keterampilan seseorang dalam mengelola keuangan sehari-hari, seperti perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengendalian, pengelolaan, pencarian, dan penyimpanan dana, dikenal sebagai perilaku pengelolaan keuangan. Ini sering terlihat dalam kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan mahasiswa, di mana mereka mengelola uang saku, mengatur pengeluaran, dan menabung untuk kebutuhan jangka panjang seperti biaya kuliah atau kegiatan tambahan. (Kholilah & Iramani, 2013)

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memahami, mengelola, dan menggunakan pengetahuan terkait keuangan secara efektif dalam pengambilan keputusan finansial. Ini mencakup pemahaman tentang konsep-konsep dasar seperti menabung, investasi, anggaran, utang, risiko, dan perencanaan keuangan. Literasi keuangan yang baik membantu seseorang membuat keputusan keuangan yang bijak dan mencapai kestabilan ekonomi.



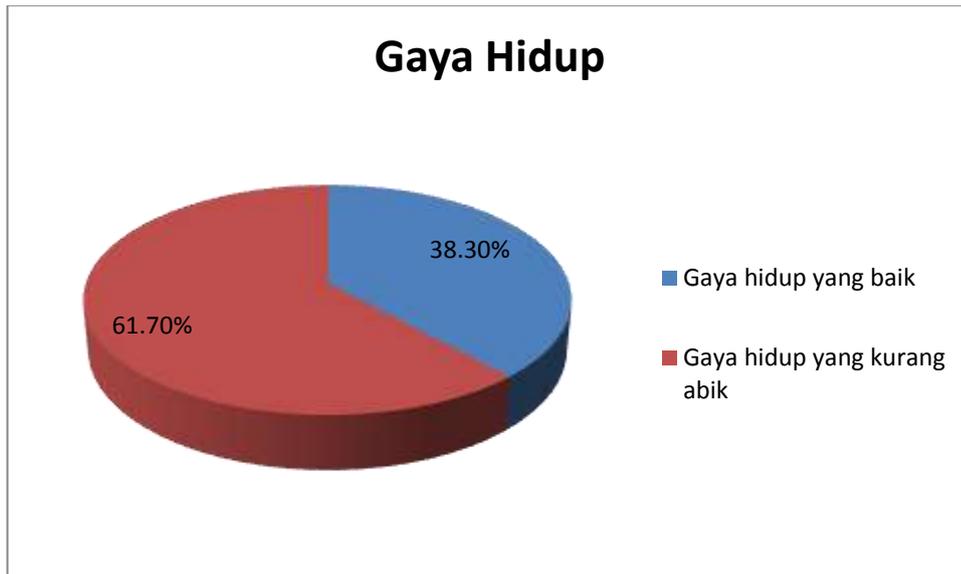
**Gambar 1.1 Literasi Kauangan**

Melalui peneliti menemukan Dari data tersebut, 87,5% mahasiswa tidak memiliki literasi keuangan yang baik artinya mereka kurang paham dalam mengelola keuangan, sehingga rentan terhadap risiko finansial. Sementara itu, hanya 2,5% yang memiliki literasi keuangan baik yang berarti mereka mampu mengelola, menginvestasikan, dan merencanakan keuangan dengan efektif untuk mencapai kestabilan finansial. Edukasi keuangan perlu ditingkatkan agar lebih banyak orang dapat mengelola keuangan dengan baik.



**Gambar 1.2 Kontrol Diri**

Data tersebut menunjukkan bahwa 83,7% mahasiswa tidak memiliki kontrol diri yang baik artinya mereka cenderung impulsif dalam mengambil keputusan, terutama dalam hal keuangan dan perilaku sehari-hari. Hal ini dapat menyebabkan kebiasaan buruk, seperti boros atau gagal mengelola emosi. Sebaliknya, hanya 16,7% yang memiliki kontrol diri yang baik yang berarti mereka mampu mengendalikan emosi, menunda kepuasan, dan membuat keputusan yang lebih bijak serta terarah. Meningkatkan kontrol diri sangat penting untuk mencapai tujuan jangka panjang dan kesejahteraan hidup.



**Gambar 1.3 Gaya Hidup**

Dari data tersebut, 61,7% masyarakat tidak memiliki gaya hidup yang baik yang berarti mereka mungkin kurang menjaga keseimbangan antara kesehatan fisik, mental, sosial, dan finansial. Sementara itu, 38,3% memiliki gaya hidup yang baik yaitu mereka yang mampu menjalani pola hidup sehat, teratur, dan seimbang. Hal ini menunjukkan perlunya kesadaran dan edukasi tentang pentingnya gaya hidup sehat dan teratur.



**Gambar 1.4 Pengelolaan Keuangan**

Dari data tersebut, 85% masyarakat tidak memiliki pengelolaan keuangan yang baik, artinya mereka kesulitan mengatur pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan investasi secara efektif, yang dapat menyebabkan masalah finansial. Sementara itu, hanya yang memiliki pengelolaan keuangan baik, yang berarti mereka mampu mengatur keuangan dengan bijak, menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, serta merencanakan keuangan jangka panjang dengan baik.

Selain itu, kebiasaan ini juga menghambat mahasiswa untuk membangun kebiasaan finansial yang sehat, seperti menabung atau menyisihkan uang untuk keperluan mendadak. Ketidaksiplinan dalam mengelola pengeluaran bulana dapat menciptakan siklus masalah keuangan yang terus berulang, membuat mereka bergantung pada bantuan eksternal. Jika tidak segera diatasi, polu ini berpotensi memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menghadapi tantangan keuangan di masa depan, baik selama studi maupun setelah lulus.

Pendidikan sangat berpengaruh penting dalam pembentukan literasi keuangan baik pendidikan informal di lingkungan keluarga maupun pendidikan formal di lingkungan perguruan tinggi. Dalam lingkup keluarga, tingkat literasi keuangan ditentukan oleh orang tua dalam memberikan dukungan berupa pendidikan keuangan dalam keluarga. Perbedaan status sosial ekonomi orang tua membawa perbedaan yang besar dalam pengasuhan anak. Anak-anak dikondisikan oleh posisi subkultur dan kelas sosial ekonomi yang paling girangnya mempengaruhi kondisi dan perilaku mereka. Pembelajaran di perguruan tinggi sangat berperan penting dalam membantu mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka. Literasi

keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari setiap masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan). Kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*mismanagement*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. (Mukmin et al., 2021)

Interaksi antara literasi keuangan dan kontrol diri menunjukkan bahwa kedua faktor ini saling melengkapi dalam menciptakan pengelolaan keuangan yang efektif. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik dapat memahami bagaimana menyusun anggaran dan memanfaatkan uang secara efisien, tetapi tanpa kontrol diri yang memadai, mereka tetap rentan terhadap godaan gaya hidup konsumtif. Sebaliknya, mahasiswa dengan kontrol diri yang tinggi tetapi tanpa pemahaman tentang keuangan mungkin mampu menahan keinginan berbelanja, tetapi mereka dapat kesulitan dalam merencanakan dan mengelola uang secara strategis. Oleh karena itu, literasi keuangan memberikan kerangka pengetahuan, sementara kontrol diri memastikan bahwa pengetahuan tersebut dapat diterapkan dengan konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Kombinasi kedua aspek ini dapat membantu mahasiswa menghadapi tantangan keuangan dengan lebih percaya diri dan bijaksana.

Kemampuan mahasiswa yang belum optimal dalam mengendalikan diri tercermin dalam kemampuan bersikap bijak dalam menggunakan uang, sulit mengendalikan diri dalam saat bergaul dengan orang lain, serta kurang bijak dalam menghadapi perubahan zaman. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih memiliki tingkat kecerdasan emosi yang masih rendah. Faktor psikologi juga

mempengaruhinya, khususnya emosional memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan keuangan.

Gaya hidup yang mewah juga mempengaruhi cara seseorang mengelola uang ketika dihadapkan pada keputusan keuangan. Seseorang yang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan Jika dia mengelola keuangan dengan baik, dia tidak akan menghadapi masalah di masa depan. Dia juga akan berperilaku secara sehat sehingga dia dapat menentukan tingkat prioritas apa yang dia butuhkan dan inginkan.

Hasil penelitian awal menunjukkan gaya hidup mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Berdasarkan penelitian awal mereka di UMSU, peneliti menemukan adanya tren gaya hidup kontemporer di antara mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UMSU, yang meningkatkan kecenderungan mereka untuk mengikuti gaya hidup modern. Salah satu komponen identifikasi perubahan sosial adalah gaya hidup mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UMSU. Gaya hidup mereka tercermin dalam kehidupan sehari-hari mereka. dengan kebiasaan mereka yang selalu menginginkan gaya hidup mewah, seperti berfoya-foya dan nongkrong di cafe atau mall. Dengan keadaan keuangan yang tidak memadai, siswa tidak dapat mengikuti tren modern dengan mengenakan pakaian berkelas, pakaian, dan pakaian yang sesuai.

Mahasiswa perlu melakukan pengelolaan keuangan dan komitmen dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan yang tepat dan menolak untuk menyimpan dari apa yang sudah mereka rencanakan sebelumnya. Jika seorang siswa tidak memiliki kesadaran dan niat untuk mengendalikan keinginannya, maka

Mahasiswa kesulitan menjaga keuangan mereka karena gaya hidup yang berlebihan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara memiliki mayoritas mahasiswa. Dana yang dikirim untuk sebulan bisa habis dalam waktu yang cepat jika Anda tinggal sendiri atau jauh dari orang tua Anda.

pengelolaan keuangannya tidak akan teralokasi dengan baik. Pesatnya perkembangan zaman juga menjadi salah satu faktor yang mendorong pelajar untuk mengikuti tren modern, yang sulit dihindari. Akibatnya, siswa cenderung menghabiskan uang hanya untuk kesenangan semata tanpa memikirkan bagaimana cara mengelola keuangan agar tetap stabil. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan perlunya penelitian lanjutan mengenai pentingnya perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Medan. Untuk mencapai kestabilan dan kesejahteraan finansial, setiap individu, khususnya pelajar, perlu memiliki pemahaman dan pengetahuan yang memadai terkait sikap yang mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Kontrol Diri Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Perodi Manajemen Setambuk 2021 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Kuangnya pengelolaan keuangan yang menyebabkan banyaknya pengeluaran tidak terduga
2. Banyak mahasiswa memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah, sehingga kesulitan mengelola keuangan secara efektif.

3. Kontrol diri yang lemah menyebabkan mahasiswa cenderung melakukan pengeluaran impulsif dan konsumtif.
4. Gaya hidup yang berlebihan hingga hedonisme sehingga sulit mengelola keuangan dengan baik.

### **1.3 Batasan Masalah**

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa, seperti literasi keuangan, demografi, pendapatan, kontrol diri, dan status orang tua. Namun penelitian ini terfokus pada literasi keuangan, kontrol diri, dan pengelolaan keuangan mahasiswa. Selain itu, objek penelitian dibatasi pada mahasiswa prodi manajemen stambuk 2021 universitas muhammadiyah sumatera utara

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian batasan masalah di atas, maka terdapat rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan pada mahasiswa prodi manajemen stambuk 2021 universitas muhammadiyah sumatera utara.
2. Apakah Kontrol Diri berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan pada mahasiswa prodi manajemen stambuk 2021 universitas muhammadiyah sumatera utara.
3. Apakah Gaya Hidup berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan pada mahasiswa prodi manajemen stambuk 2021 universitas muhammadiyah sumatera utara.

4. Apakah Literasi Keuangan Kontrol Diri Dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaam Keuangan pada mahasiswa prodi manajemen stambuk 2021 universitas muhammadiyah sumatera utara.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dengan melakukan penelitian ini adalah sebagai berikutnya:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa prodi manajemen stambuk 2021 universitas muhammadiyah sumatera utara.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa prodi manajemen stambuk 2021 universitas muhammadiyah sumatera utara.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa prodi manajemen stambuk 2021 universitas muhammadiyah sumatera utara.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis literasi keuangan kontrol diri dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa prodi manajemen stambuk 2021 universitas muhammadiyah sumatera utara.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian ini, diharapkan penelitian ini bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis dapat menjadi referensi, sumber informasi, dan bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan literasi keuangan dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan.
- b. Penelitian ini dapat menjadi wadah untuk menerapkan teori yang telah dipelajari mengenai pengelolaan keuangan yang baik, sekaligus menjadi bahan evaluasi dalam penerapan perilaku pengelolaan keuangan yang efektif.

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Pengelolaan Keuangan**

###### **2.1.1.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan**

Menurut ((Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019) pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu dalam sebuah perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana dalam keuangan sehari-hari

(Gunawan et al., 2020) menyatakan bawasanya pengelolaan keuangan merupakan bagian dari kegiatan manajemen keuangan pribadi yang merupakan proses seorang individu memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan mengelola sumber keuangan secara tersusun dan sistematis.

Dalam jurnal(Gunawan et al., 2020) dalam melakukan pengelolaan keuangan harus dalam perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Media mencapai tujuan tersebut dapat melalui tabungan, investasi atau pengalokasian dana. Dengan pengelolaan keuangan yang abik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas.

Selanjutnya dalam jurnal(Gunawan et al., 2020)(Saragih, 2020) menyatakan pengelolaan keuangan merupakan hal yang penting untuk mengatur keuangan, salah satu yang dapat dilakukan dengan cara menabung. Menabung harus ditamankan sejak dini karena tabungan berperan penting di masa depan. Menabung merupakan salah satu cara untuk mengelolaa keuangan.

### 2.1.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelollan keuangan

Pengelolaan keuangan dapat bertahan jika dikelola dengan baik. Beberapa faktor yang mempengaruhi keuangan, sehingga penting untuk meningkatkan faktor-faktor tersebut guna memperbaiki pengelolaan keuangan. Menurut (Gunawan et al., 2020) terdapat empat faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan.

1. *Financial quantitative literacy* kemampuan seseorang dalam memahami, menganalisis dan menggunakan data keuangan secara efektif untuk mengambil keputusan yang tepat.
2. *Subjective numeracy* adalah preferensi seorang dalam menggunakan angka serta rasa percaya diri.
3. *Martelialisme* merupakan keyakinan yang berpusat pada keyakinan harta dalam hidup seseorang.
4. *Impluse comsumptio* adanya dorongan tiba-tiba untuk membeli sesuatu tanpa niat atau rencananya sebelumnya, bertindak impulsif tanpa berpikir panjang

Berdasarkan faktor-faktor di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh keinginan seseorang untuk mengelola keuangan dengan sebaik mungkin dan terinci.

Pengelolaan keuangan akan dapat bertahan jika mampu mengelola keuangan. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan, oleh karena itu agar pengelolaan keuangan semakin baik, maka faktor-faktor tersebut harus ditingkatkan. Menurut (Gunawan et al., 2020) terdapat empat faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan yaitu :

1. Literasi keuangan kuantitatif adalah kemampuan untuk membaca dan memahami tentang keuangan secara kuantitatif.
2. Numerasi subjektif adalah kecenderungan seseorang untuk menggunakan angka dan keyakinan diri.
3. Ideologi materialisme fokus pada pentingnya harta dalam hidup seseorang.
4. Impluse Comsumptio adalah dorongan untuk membeli sesuatu secara tiba-tiba tanpa niat atau rencana sebelumnya; Hal ini dilakukan hanya karena dorongan dan tidak mempertimbangkan cita-cita atau tujuan jangka panjang.

### **2.1.1.3 Indikator Pengelolaan Keuangan**

Menurut (Ningsih, g dan Indriani, 2023) ada empat indikator pengelolaan keuangan yaitu

#### **1. Perencanaan**

Proses menentukan tujuan, strategi dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu dalam jangkah waktu tertentu juga. Proses ini jug meliputi analisis situasi, penentu prioritas, alokasi sumber dana, serta pengembangan rencana tindakan yang diselenggarakan dan dilaksanakan.

#### **2. Pencatatan**

proses pengumpulan, pengorganisasian, dan penyimpanan informasi atau data secara sistematis untuk tujuan tertentu. Pencatatan dapat dilakukan secara manual atau digital dan sering digunakan dalam berbagai bidang, seperti keuangan, administrasi, pendidikan, dan kesehatan.

### 3. Pelaporan

proses penyampaian informasi atau data yang telah dikumpulkan dan diolah dalam bentuk dokumen, presentasi, atau media lain kepada pihak yang berkepentingan. Pelaporan biasanya dilakukan secara berkala, seperti harian, mingguan, bulanan, atau tahunan, tergantung pada kebutuhan dan konteksnya.

### 4. Pengendalian

pemantauan, evaluasi, dan pengambilan tindakan korektif untuk memastikan bahwa kegiatan atau rencana yang telah ditetapkan berjalan sesuai dengan tujuan dan standar yang telah ditentukan

Pengelolaan keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka. Menurut (Warsono, 2010) terdapat 4 indikator pengelolaan keuangan yaitu:

#### 1. Penggunaan dana

Bagaimana cara mendistribusikan dana untuk memenuhi kebutuhan? Pengalokasian dana harus sesuai dengan prioritas; skala prioritas hanya dibuat berdasarkan kebutuhan yang diperlukan, tetapi jangan lupa presentase sehingga dana tidak habis untuk kebutuhan sehari-hari.

#### 2. Penentuan sumber dana

Seseorang harus mampu mengetahui dan menentukan sumber dana, yang dapat berasal dari orang tua, donatur, atau beasiswa, serta dari berbagai usaha. Dengan mampu menentukan sumber dana, seseorang akan dapat mengetahui dan mencari sumber pemasukan keuangan alternatif untuk dikelola.

### 3. Manajemen resiko

Selain itu, seseorang harus memiliki perlindungan yang baik untuk mencegah hal-hal yang tidak terduga seperti sakit atau kebutuhan mendesak. Mengikuti asuransi adalah tindakan umum untuk melindungi diri ini. Manajemen resiko berarti mengelola potensi risiko.

### 4. Perencanaan masa depan

Setiap orang harus memiliki rencana keuangan yang matang untuk menghadapi masa depan, karena semua orang ingin memiliki apa yang mereka butuhkan di masa depan. Dengan merencanakan masa depan, seseorang juga mempertimbangkan apa yang akan mereka perlukan di masa depan, sehingga mereka dapat mempersiapkan investasi mereka saat ini.

## **2.1.2 Literasi Keuangan**

### **2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan**

Literasi keuangan sangatlah penting dimiliki setiap orang karena akan mempengaruhi perilaku keuangan dari individu tersebut. Hal ini juga dapat mempengaruhi bagaimana cara seseorang mengolah system keuangan pribadinya.

Menurut (Napitupulu et al., 2021) menyatakan bahwa literasi keuangan ditunjukkan dalam bentuk kemampuan untuk memilih kebutuhan keuangan, membahas tentang permasalahan keuangan, merencanakan masa depan, dan menanggapi dengan bijak untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari keterampilan dalam mengolah keuangan menjadi hal yang perlu di miliki dalam meminimalisir kesulitan keuangan yang akan di

hadapi, seperti kesalahan dalam merencanakan keuangan yang menyebabkan pengeluaran menjadi tak terkendali.

Secara umum literasi keuangan atau kecerdasan keuangan merupakan pengetahuan dan ketrampilan dalam bertahan hidup dengan mengelola aset-aset keuangannya yang dimilikinya, namun kelemahan utama adalah bahwa ilmu ini tidak diberikan sejak usia sekolah sehingga terkadang ditemukan masalah ketika dewasa dimana tidak mampu mengelola aset pribadinya.(Yuwono, 2020)

Definisi literasi keuangan telah dikemukakan oleh beberapa pakar, dari tahun ketahun sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada. Pada tahun 2000, studi yang dilakukan Mason & Wilson mengungkapkan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk menggunakan sumber informasi yang dimiliki oleh seseorang mengenai keuangan, yang selanjutnya dapat dibaca, dianalisis, dan kemudian dapat diperaktekan dengan mengolah informasi tersebut, akhirnya informasi tersebut dapat dikomunikasikan untuk kesejahteraan [keuangan di masa yang akan datang.(Laturette et al., 2021)

Menurut (Laturette et al., 2021) Literasi keuangan juga harus dijalankan dengan konsistensi dari perilaku memiliki pengetahuan, pendidikan dan mampu memberitahukan mengenai pengelolaan uang dan aset, perbankan, investasi, kredit, asuransi dan pajak; konsisten dalam pemahaman konsep dasar pengelolaan uang dan aset yang dimiliki seseorang; konsistensi dalam menggunakan pengetahuan dan pemahaman untuk merencanakan dan implementasi keputusan keuangan yang diambil oleh seseorang.

Seseorang yang memiliki literasi keuangan, setidaknya memiliki pengetahuan akan konsep keuangan, memiliki kemampuan untuk menjelaskan

dan mengkomunikasikan konsep keuangan, seseorang yang memiliki pengelolaan keuangan dan memiliki ketrampilan dalam membuat keputusan keuangan di masa yang akan datang, seseorang yang memiliki keyakinan kedepannya dalam merencanakan kebutuhan keuangan datang. (Laturette et al., 2021)

Literasi keuangan adalah wawasan serta keahlian individu perihal ilmu keuangan yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam pengambilan keputusan sehingga mampu mengelola keuangan dalam rangka menggapai kesejahteraan [Otoritas Jasa Keuangan, 2017a]. Literasi keuangan berperan penting bagi masyarakat dalam memilih dan menggunakan produk jasa keuangan sesuai dengan kebutuhannya sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan. Apabila masyarakat telah memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi diharapkan dapat mendorong percepatan pembangunan ekonomi suatu bangsa. Menurut (Adiyanto & Purnomo, 2021)

(Adiyanto & Purnomo, 2021) Pemahaman yang baik tentang literasi keuangan sangat penting bagi mahasiswa untuk dapat memilih dan memanfaatkan produk serta layanan keuangan sesuai dengan kebutuhan mereka. Peningkatan literasi keuangan merupakan langkah strategis dalam upaya meningkatkan kesejahteraan mahasiswa. Dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi, diharapkan mahasiswa dapat berkontribusi pada percepatan pembangunan ekonomi suatu negara.

(Laily, 2016) mengatakan bahwa keputusan keuangan yang diambil oleh seorang individu meliputi berapa jumlah uang yang harus dikonsumsi tiap periode, apakah ada kelebihan dan bagaimana kelebihan tersebut diinvestasikan serta bagaimana mendanai investasi dan konsumsi. individu yang memiliki

kemampuan untuk membuat keputusan yang benar tentang keuangan tidak akan memiliki masalah keuangan dimasa depan dan menunjukkan perilaku keuangan yang sehat serta mampu menentukan prioritas kebutuhan bukan keinginan.

Demikian penulis menyimpulkan bahwasanya Literasi keuangan adalah pemahaman seseorang tentang pengelolaan keuangan peribadinya untuk digunakan secara efektif dan efisien.

### **2.1.2.2 Tujuan Literasi Keuangan**

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh otoritas jasa keuangan atau (OJK) pada tahun 2013, bahwasanya tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian, yaitu:

1. Well literate (21,84%), yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. Sufficient literate (75,69 %), memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3. Less literate (2,06 %), hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. Not literate (0,41%), tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Literasi keuangan dapat di artikan sebagai pengetahuan keuangan, yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan menjadi jalan keluar dari berbagai masalah, termasuk mengurangi angka kemiskinan. Semakin tinggi literasi keuangan maka semakin tinggi pula kesejahteraannya.

### **2.1.2.3 Manfaat Literasi Keuangan**

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa peningkatan literasi keuangan akan membantu masyarakat memiliki kemampuan untuk memilih produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka. Hal ini dapat mendukung peningkatan taraf kehidupan dan kondisi keuangan yang lebih baik.

Literasi keuangan memberikan manfaat yang signifikan bagi sektor jasa keuangan dan masyarakat, termasuk kemampuan memilih serta menggunakan produk dan layanan keuangan sesuai kebutuhan, meningkatkan kecakapan dalam merencanakan keuangan dengan lebih baik, dan menghindari aktivitas merugikan seperti investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas (risa)

### **2.1.2.4 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Kuangan**

Literasi keuangan diperlukan agar masyarakat dapat mengelola keuangan dengan lebih baik dan peningkatan pendapatan tersebut tidak dihabiskan untuk hal-hal yang konsumtif, melainkan untuk investasi yang lebih produktif. Menurut (Widyawati, 2012) faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu :

### 1. Jenis kelamin

(Nababan & Sadalia, 2013) menemukan bahwa laki-laki cenderung memiliki literasi keuangan personal yang lebih tinggi dibandingkan perempuan.

### 2. Tempat Tinggal

Mahasiswa yang tinggal mandiri cenderung memiliki literasi keuangan personal lebih tinggi dibandingkan mereka yang tinggal bersama orang tua. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kemandirian yang lebih besar dan keterlibatan langsung dalam pengelo.

### 3. IPK (Indeks Prestasi Kumulatif)

Menurut Margaretha (2011), semakin tinggi IPK mahasiswa, semakin baik kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi atau memiliki kondisi baik.

### 4. Pendidikan orang tua

Tingkat pendidikan orang tua menjadi modal penting dalam memenuhi dan memperhatikan kebutuhan anak. Semakin tinggi pendidikan orang tua, semakin banyak pengetahuan yang dapat mereka peroleh.

### 5. Tingkat pendapatan orang tua

Menurut (Nababan&Sadalia) tingkat pendapatan orang tua adalah tingkat penghasilan yang didapatkan oleh orang tua responden selama satu bulan baik dari penerimaan gaji upah, ataupun dari penerimaan hasil usaha.

Penghasilan orang tua ditemukan sebagai faktor yang cukup signifikan dalam memengaruhi tingkat literasi keuangan mahasiswa di Jawa Barat. Fakta lainnya yaitu adanya kaitan antara penghasilan orang tua dan tingkat finansial

literasi mahasiswa(Gunawan et al., 2019).

Pengetahuan literasi keuangan menjadi dasar untuk mengelola dan mengambil keputusan keuangan, sehingga mampu meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan keuangan pribadi yang berdampak pada kesejahteraan dan penghasilan di masa depan.

### **2.1.2.5 Indikator Literasi Keuangan**

Literasi keuangan mencakup berbagai aspek yang perlu diukur dan telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, terutama di negara-negara maju. Literasi keuangan merujuk pada kemampuan individu dalam mengambil keputusan terkait pengelolaan keuangan pribadinya. Menurut (Chen & Volpe, 1998) Ada empat indikator literasi keuangan:

1. Pengetahuan keuangan adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mengelola keuangan secara aman untuk membuat keputusan keuangan yang tepat. Pengetahuan keuangan yang baik dapat membantu seseorang untuk: Mengontrol pengeluaran keuangan, Memprioritaskan kebutuhan, Mengelola keuangan keluarga, Menghindari masalah keuangan, Mengambil keputusan keuangan yang bijak.
2. Bank adalah lembaga keuangan yang berperan sebagai perantara antara pihak yang memiliki dana (penabung) dan pihak yang membutuhkan dana (peminjam). Bank menyediakan berbagai layanan dan produk keuangan yang bertujuan untuk mendukung aktivitas ekonomi masyarakat.
3. Asuransi adalah perjanjian antara pihak tertanggung (individu atau perusahaan) dan penanggung (perusahaan asuransi) di mana pihak penanggung memberikan perlindungan finansial atas risiko tertentu

dengan ketidakseimbangan pembayaran premi oleh tertanggung. Asuransi membantu mengelola risiko yang tidak pasti dan memberikan jaminan keamanan finansial bagi pemegang polis.

4. Investasi adalah aktivitas menanam modal atau aset dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa depan. Investasi dapat dilakukan oleh individu, perusahaan, atau institusi untuk mencapai tujuan finansial tertentu, seperti meningkatkan kekayaan, menghasilkan pendapatan pasif, atau melindungi nilai aset dari inflasi.

Literasi keuangan mencakup banyak aspek yang perlu diukur. Literasi keuangan telah berkembang dalam beberapa tahun terakhir dan mendapatkan perhatian yang lebih, khususnya pada negara-negara maju. Istilah literasi keuangan adalah kemampuan seorang individu untuk mengambil keputusan dalam hal pengaturan keuangan pribadinya. Menurut (Gunawan, 2022) ada 4 indikator Literasi keuangan yaitu:

1. Pengetahuan Dasar

Dimaksudkan untuk mengelola operasi keuangan secara efektif dan efisien, pengelolaan keuangan dikenal sebagai pengelolaan keuangan.

2. Pengelolaan Kredit

Pengelolaan kredit, juga disebut sebagai manajemen kredit, adalah proses dimana debitur atau pemilik kredit mengatur kredit mereka untuk digunakan secara efektif dan sesuai dengan tujuan awal. Proses ini dimulai sejak pengajuan kredit hingga kredit dinyatakan secara keseluruhan.

### 3. Pengelolaan Tabungan dan Investasi

Pengelolaan investasi adalah proses yang membantu pengelolaan kebijakan dan tujuan sekaligus mengawasi penanaman modal untuk memperoleh keuntungan, sedangkan pengelolaan tabungan adalah sebuah proses yang membantu penempatan dan surplus yang dimiliki seseorang dengan tujuan untuk memudahkan akses likuiditas, perencanaan keuangan, dan keamanan.

### 4. Manajemen Resiko

Risiko adalah kejadian atau peristiwa yang dapat merugikan perusahaan atau bisnis yang tidak dapat diprediksi

## **2.1.3 Kontrol Diri**

### **2.1.3.1 Pengertian Kontrol Diri**

Konsep diri adalah cara individu untuk mencapai tujuan yang optimal dan mewujudkan kehidupan yang diinginkan. Menurut (Zulaika & Listiadi, 2020), kontrol diri sangat penting dalam pengambilan keputusan sebelum bertindak. Faktor psikologis memegang peranan penting dalam mengendalikan diri dan mengelola keuangan dengan bijak, termasuk menahan pengeluaran yang tidak terkendali sebelum membuat keputusan keuangan.

(Ghufrou & Rianawita, 2017) menyatakan Kontrol diri berkaitan dengan kemampuan individu untuk menyesuaikan perilakunya dengan orang lain, sehingga dapat menciptakan rasa nyaman bagi orang tersebut. Hal ini melibatkan kemampuan untuk memahami kondisi lingkungan dan diri sendiri, serta mengelola berbagai faktor perilaku agar sesuai dengan kondisi.

Kontrol diri juga dapat dipahami sebagai suatu kegiatan untuk mengendalikan perilaku. Pengendalian perilaku berarti melakukan pertimbangan matang sebelum mengambil keputusan untuk bertindak. Selain itu, pengendalian diri adalah kemampuan untuk mengatur dan mengelola tindakan sesuai dengan situasi dan kondisi, guna menampilkan diri secara tepat dalam interaksi sosial, mengatur perilaku, menarik perhatian, menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial, menyenangkan orang lain, dan menyembunyikan perasaan.(Empati et al. 2018).

### **2.1.3.2 Tujuan Kontrol Diri**

Tujuan kontrol diri adalah agar seseorang mampu mengamalkan keputusan yang tepat, seperti memilih antara menabung atau menghabiskan uang, yang dapat memberikan manfaat positif dalam jangka panjang. Mahasiswa sering dihadapkan pada pilihan yang mengharuskan mereka mengorbankan salah keinginan tersebut. (Zulaika & Listiadi, 2020).

Setiap mahasiswa yang memiliki kontrol diri yang baik akan selalu berhati-hati dalam mengambil keputusan terkait pengeluaran uang. Mereka lebih memilih untuk menabung agar dapat meningkatkan kesejahteraan di masa depan, serta menjadikan tabungan tersebut sebagai dana cadangan yang dapat dipakai saat ada kebutuhan mendesak.

Kontrol diri diperlukan guna membantu individu dalam mengatasi berbagai hal yang merugikan yang mungkin terjadi berasal dari luar.

### **2.1.3.3 Manfaat Kontrol Diri**

Dalam jurnal (Hendrak & Afrizal, 2020) manfaat Kontrol diri adalah sebagai berikut:

1. Sebagai pengambil keputusan

Pengambil keputusan, kontrol diri sangat penting dalam membantu individu mempertimbangkan tindakan secara bijaksana. Ketika seseorang menghadapi pilihan, pengendalian diri memungkinkan mereka untuk memahami dorongan emosional atau impulsif yang dapat mengarah pada keputusan yang kurang matang. Dengan kontrol diri individu dapat berfikir secara rasional, menghasilkan keuntungan dan risiko dari berbagai opsi, serta membuat keputusan yang lebih seraras dengan tujuan jangka panjang dan nilai-nilai yang dianut.

2. Mengendalikan penggunaan uang

Ketika individu memiliki kontrol diri yang baik, mereka akan mampu mengatur penggunaan uang secara terkendali, mengelola keuangan secara optimal, serta memiliki niat untuk menabung.

Pengendalian diri memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa mengambil keputusan secara bijaksana dan rasional. Dengan kontrol diri yang baik, mahasiswa dapat mempertimbangkan tindakanya, memahami dampak emosional, serta menilai keuntungan dan resiko dari setiap pilihanya.

#### **2.1.3.4 Faktore-Faktor Yang Mempengaruhi Kontrol Diri**

Dalam jurnal (Zulaika & Listiadi, 2020) menyatakan ada dua faktor yang mempengaruhi kontrol diri yaitu:

1. Faktor Internal

Faktor internal yang berperan dalam kontrol diri meliputi usia, pola disiplin yang diterapkan oleh orang tua, cara orang tua menanggapi kesalahan anak, gaya komunikasi, cara orang mengungkapkan amarnya,

baik dengan emosi penuh maupun dengan kontrol diri, semua aspek ini menjadi awak bagi anak dalam mempelajari kontrol diri.

## 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi kontrol diri meliputi lingkungan dan keluarga. Lingkungan dan keluarga merupakan elemen eksternal yang turut berkontribusi dalam membentuk kemampuan kontrol diri seseorang, peran orang tua sangat penting dalam hal ini, terutama dalam penerapan disiplin, karena sikap disiplin dapat membentuk keperibadian yang baik serta membantu individu dalam mengendalikan perilakunya.

### **2.1.3.4 Indikator Kontrol Diri**

Kontrol diri merupakan suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungannya. Selain itu, juga kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor-faktor perilaku sesuai dan kondisi untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi kemampuan untuk mengendalikan perilaku diri. Menurut (Goldfriend & Merbaum, 2012) mengemukakan tiga indikator kontrol diri yakni:

#### 1. Behavioral Control (Kontrol perilaku)

Kemampuan seseorang untuk mengendalikan perilakunya saat berada dalam situasi yang tidak menyenangkan dikenal sebagai kontrol perilaku.

#### 2. Kognitif Control

Kemampuan seseorang untuk mengendalikan dirinya sendiri dengan menginterpretasikan, menilai, atau menghubungkan peristiwa ke dalam kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologi untuk mengurangi tekanan yang alami mereka dikenal sebagai kontrol kognitif.

### 3. Decisional Control (Mengontrol Keputusan)

Kemampuan seseorang untuk mengendalikan dirinya sendiri untuk memilih suatu tindakan berdasarkan keyakinan atau kesepakatan mereka dikenal sebagai kendali keputusan.

Menurut (Pratiwi, 2017) kontrol diri memiliki beberapa indikator yaitu sebagai berikut

1. Karya variasi
2. Karya stimulasi
3. Menyenangkan
4. Operasional konkret
5. Berpikir kritis
6. Kreativitas
7. Komunikasi
8. Kolaborasi
9. Multikultur
10. Kontrol diri

## **2.1.4 Gaya Hidup**

### **2.1.4.1 Pengertian Gaya Hidup**

Aktivitas, peminatan, dan pendapat seseorang biasanya merupakan cara untuk menggambarkan gaya hidup seseorang. Dan lebih dapat digambarkan dengan cara seseorang memperlakukan lingkungannya dan orang lain, yaitu bagaimana mereka menghabiskan waktu, membelanjakan uang, dan hidup (Aulianingrum&Rochmawati,2021).

(Cleopatra, 2015) Gaya hidup adalah pola tindakan yang membedakan individu atau kelompok dengan yang lain. Jika gaya hidup dianggap sebagai ideologi, maka akan membentuk identitas diri yang bersifat individu maupun kelompok dan memisahkan diri dari yang lain.

(Bradshaw et al., 2024) Gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya. Gaya hidup dibentuk melalui interaksi sosial.

#### **2.1.4.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup**

Gaya hidup tidak akan terbentuk dengan sendirinya, pasti ada faktor-faktor yang ikut mempengaruhi dalam pembentukan gaya hidup. Menurut (Susanto, 2013) faktor pembentuk gaya hidup terdiri dari faktor eksternal dan internal, dengan penjelasannya sebagai berikut : Faktor internal, terdiri dari :

1. Sikap

Sikap dapat didefinisikan sebagai cara seseorang memberikan tanggapan terhadap suatu hal sesuai dengan keadaan jiwa dan pikirannya yang dipengaruhi oleh pengalaman dan berdampak langsung pada perilakunya. Tradisi, kebiasaan, kebudayaan, dan lingkungan sosial seseorang juga dapat memengaruhi sikap.

2. Pengalaman dan Pengamatan

Pengalaman dapat mempengaruhi cara seseorang melihat sesuatu, yang pada gilirannya membentuk pandangan pribadi mereka tentang hal itu. Pengalaman ini diperoleh dari belajar dan dapat diberikan kepada orang

lain dengan mengajarkannya. Hal ini mempengaruhi gaya hidup seseorang; selain itu, pengamatan atas pengalaman orang lain juga dapat mempengaruhi pendapat mereka.

### 3. Kepribadian

Individu tidak memiliki kepribadian yang sama. Sangat penting untuk melihat bagaimana kepribadian seseorang berubah karena mempengaruhi tindakan pembelian mereka. Sebenarnya, kepribadian adalah keseluruhan tindakan seseorang dalam berbagai situasi daripada atribut fisik. Karakteristik kepribadian, seperti dominasi, agresif, dan percaya diri, berguna untuk menentukan perilaku pelanggan terhadap barang tertentu.

### 4. Konsep diri

Konsep diri adalah komponen lain yang menentukan kepribadian individu. Konsep diri sangat berhubungan dengan image merek, dan cara seseorang melihat dirinya sendiri akan memengaruhi minat seseorang terhadap sesuatu, termasuk produk. Konsep diri adalah inti dari pola kepribadian yang memengaruhi cara seseorang mengatasi masalah dalam hidupnya. Konsep diri juga berfungsi sebagai frame of reference yang menjadi awal perilaku.

### 5. Motif

Ada motif yang membentuk perilaku seseorang, seperti memenuhi kebutuhan fisik, merasa aman, merasa dihargai, dan lain-lain. Teori kebutuhan Maslow adalah salah satu teori yang telah digunakan untuk mengklasifikasikan kebutuhan manusia menjadi kelompok-kelompok.

Jika motif seseorang cenderung untuk memenuhi kebutuhan prestise yang tinggi, maka mereka cenderung menjalani gaya hidup hedonis, sehingga mereka dapat menjadi target pasar yang tepat untuk barang-barang yang memenuhi kebutuhan.

#### 6. Prepsesi

Persepsi adalah proses memilih, mengatur, dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk pemahaman dan gambaran tentang sesuatu. Misalnya, ketika informasi tentang masalah pemanasan global disebarluaskan di seluruh dunia, seseorang membentuk interpretasi informasi tersebut dan memahami pentingnya.

### **2.1.4.3 Indikator Pengelolaan Keuangan**

Meurut ( Zaskia et al .,2022) Indikator gaya hidup ialah

#### 1. Belanja

Belanja adalah kegiatan membeli barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan. Kegiatan ini dapat dilakukan di berbagai tempat seperti pasar, toko, supermarket, atau secara daring.

#### 2. Keluarga

Keluarga adalah kelompok sosial yang terdiri dari orang-orang dengan hubungan darah, pernikahan, atau adopsi, yang saling mendukung dan memenuhi kebutuhan fisik serta emosional.

#### 3. Diri sendiri

Pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang perilakunya.

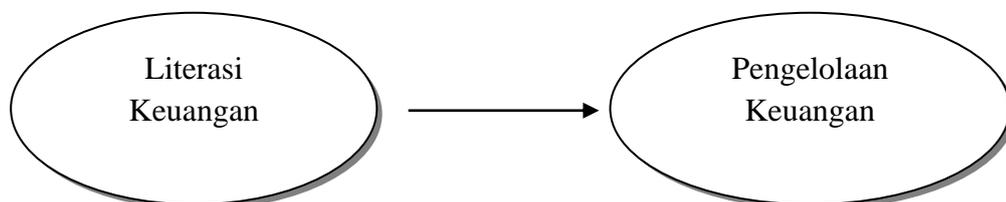
## 2.2 Kerangka Konseptuan

### 2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Menurut (Bahiyu, E. L. U., Saerang. I. S., & Untu, 2021) literasi keuangan separangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka. Otoritas jasa keuangan (OJK) literasi keuangan yaitu pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam mencapai kesejahteraan.

Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Literasi keuangan yang semakin baik akan memiliki dampak yang kuat dan nyata terhadap perilaku keuangan masyarakat juga semakin baik dalam mengelola keuangannya sehingga dapat memperbaiki kehidupan ekonomimasyarakat dan juga berdampak terhadap pada pertumbuhan ekonomi masyarakat. (Delyana R. Pulungan, 2017)

Berdasarkan hasil teori di atas dapat disimpulkan bahwasanya literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.



**Gambar 2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan**

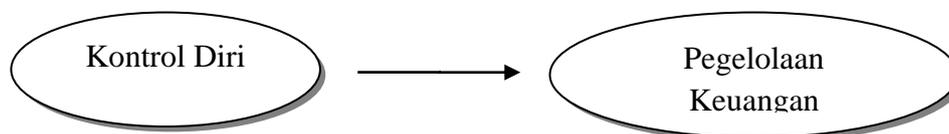
### 2.2.2 Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan

Kontrol diri sebagai derajat kemudahan seseorang terkenak serangan godaan sesaat. Selanjutnya Gottfredson menyatakan orang yang memiliki

kontrol diri yang rendah adalah orang-orang yang memiliki orientasi here and now, lebih memilih menyelesaikan sesuatu secara fisik daripada mengandalkan kognitif dalam aktivitas berbahaya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ameliah Jihan Setianingsih, Bambang Sutikno, 2024) kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Kontrol diri ini sebagai kemampuan yang digunakan untuk mengontrol dan mengelola perilaku serta faktor-faktor yang dianggap dapat memberikan pengaruh yang disesuaikan dengan situasi dan keadaan untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi, kecenderungan menarik perhatian, keinginan mengubah perilaku yang dianggap sesuai bagi orang lain.

Berdasarkan hasil teori di atas dapat disimpulkan bahwasanya kontrol diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.



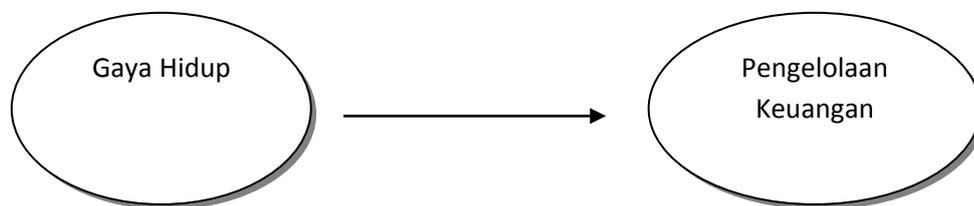
**Gambar 2.2 Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan**

### **2.2.3 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Menurut (Utami & Marpaung, 2022), gaya hidup lebih menggambarkan perilaku seseorang, termasuk cara mereka hidup, menggunakan uang, dan memanfaatkan waktu mereka. Dengan demikian, gaya hidup lebih mencerminkan pola konsumtif seseorang.

Gaya hidup seseorang juga mempengaruhi bagaimana mereka membelanjakan uang mereka, sehingga dapat dikatakan bahwa gaya hidup adalah

pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapat mereka tentang cara mereka membelanjakan uang dan mengalokasikan waktu.



**Gambar 2.3 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan**

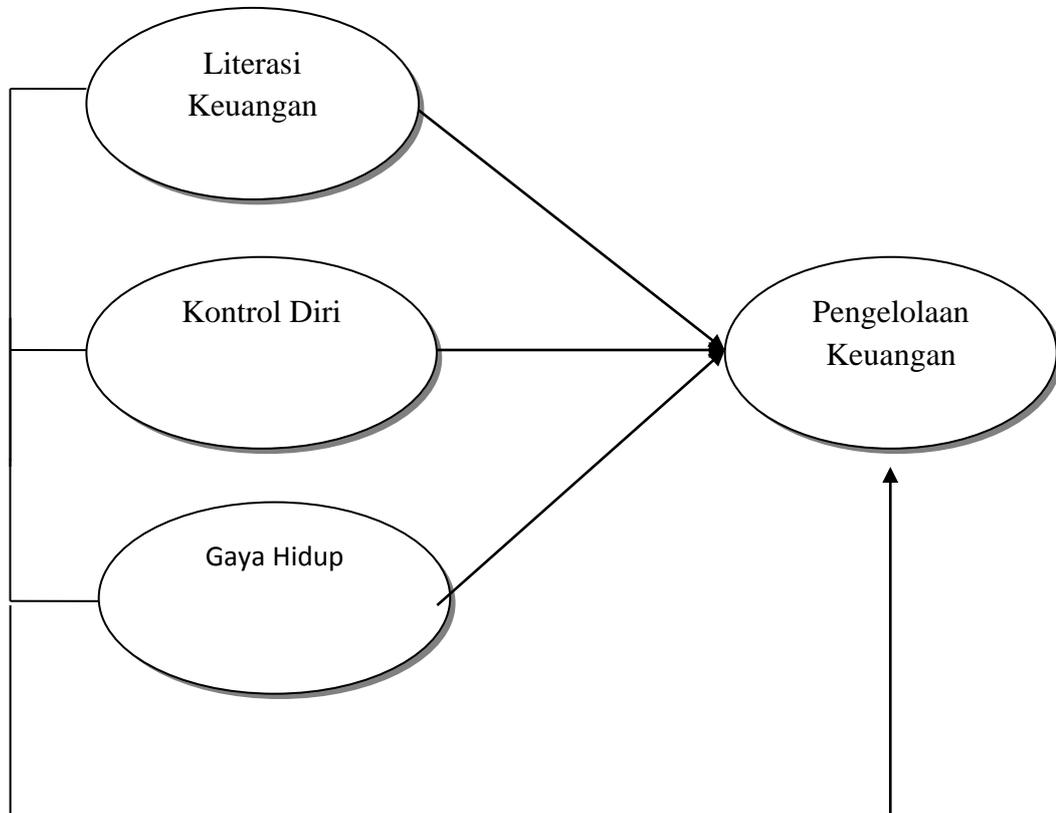
#### **2.2.4 Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Mengelola uang merupakan kenyataan yang harus di hadapi oleh setiap manusia dalam kehidupan sehari-hari, dimana seseorang harus mengelola keuangan dengan baik agar dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran. Individu harus memiliki satu keterampilan mengelola keuangan dengan baik supaya uang yang di dapatkan terbuang sia-sia (Veriwati et al., 2021)

Gaya hidup adalah cara bertindak yang membedakan orang satu dengan orang lain. Kebiasaan menggunakan uang telah berubah sebagai akibat dari kemajuan teknologi dan perkembangan zaman. Sekarang orang lebih tertarik pada hal-hal yang menyenangkan dan menyenangkan, yang dianggap diperlukan untuk merasa nyaman dan dihormati di masyarakat. Gaya hidup hedonis cenderung muncul sebagai hasil dari gaya hidup ini (Dewi et al., 2021).

Untuk saat ini, literasi keuangan dan kontrol diri sangat berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Jika mahasiswa memahami dan mengerti aspek keuangan mereka, maka mahasiswa akan memahami dan mengontrol

keinginan mereka dalam jangkalah panjang, yang akan memungkinkan mereka untuk mengatur keuangan mereka sendiri dengan baik dan benar (Nafisah, 2020)



**Gambar 2.4 Kerangka Konseptual**

### **2.3 Hipotesisi Penelitian**

Hipotesis menunjukkan hubungan atau pengaruh yang ada pada penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah dan kerangka konseptual yang tertera sebelumnya :

1. Adanya pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Setambuk 2021 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Adanya pengaruh kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Setambuk 2021 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Adanya pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Setambuk 2021 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Adanya pengaruh Literasi kaungan, kontrol diri dan gaya hidup terhadap pengelolaan kauangam pada Mahasiswa Prodi Manajemen Setambuk 2021 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif, yaitu dengan menggunakan, yaitu dengan membandingkan pengaruh atau hubungan yang terjadi terhadap dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Setambuk 2021 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Berdasarkan data yang digunakan bersifat kuantitatif, yaitu jenis analisis dan pada data-data yang menggunakan angka-angka tertentu.

#### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

Definisi Operasio variable adalah suatu variable penelitian yang merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variable dapat memudahkan pelaksanaan penelitian, sehingga masing-masing dari konsep yang digunakan dapat di uji dan diketahui kebenarannya.

##### **4.2.1 Pengelolaan keuangan (Y)**

Pengelolaan keuangan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pemantauan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan keuangan tertentu.

**Tabel 3.1**  
**Indikator Pengelolaan Keuangan**

NO	Indikator Pengelolaan Keuangan
1	Perencanaan
2	Pencatatan

3	Penyampayan informasi dan data
4	Pengendalian

Sumber : (Ningshi, g dan indriana, 2023)

#### 4.2.2 Literasi Keuangan(X1)

Literasi keuangan adalah keterampilan yang harus dimiliki seseorang. Ini mencakup pemahaman tentang cara mengatur keuangan dan mengelola sumber daya yang tepat dan efisien.

**Tabel 3.2**  
**Indikator Literasi Keuangan**

No	Literasi Keuangan
1	Pengetahuan Keuangan
2	Bank
3	Asuransi
4	Investasi

Sumber : (Chan & Volpe, 1998)

#### 3.2.3 Kontrol Diri (X2)

Kontrol diri adalah kemampuan seseorang untuk mengontrol tingkah lakunya dengan cara mengontrol, menekan, mengatur, dan mengarahkan keinginan mereka dengan berbagai pertimbangan agar mereka tidak membuat keputusan yang salah.

**Tabel 3.3**  
**Indikator Kontrol Diri**

NO	Kontrol Diri
1	Behavioral control
2	Cognitif control
3	Decisional control

Sumber (Goldfriend&Marbaum ,2021)

Gaya hidup adalah pola atau cara seseorang menjalani kehidupannya yang mencerminkan nilai, minat, sikap, dan aktivitas sehari-harinya. Ini mencakup berbagai aspek seperti kebiasaan, konsumsi, pekerjaan, interaksi sosial, serta pilihan kesehatan dan hiburan. Gaya hidup dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti budaya, lingkungan, status ekonomi, dan teknologi.

**Tabel 3.3**  
**Indikator Gaya Hidup**

No	Gaya Hidup
1	Belanja
2	Keluarga
3	Diri sendiri

### **3.3 Tempat dan Waktu penelitian**

#### **3.3.1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2021 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Yang menjadi sasarannya adalah mahasiswa yang masih aktif mengikuti perkuliahan di nenerapa Universitas yang ada di Kota Medan seperti pada Mahasiswa Prodi Manajemen Setambuk 2021 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

#### **3.3.2 Waktu Penelitian**

Adapun penelitian direncanakan mulai dari bulan Desember 2024 sampai dengan April 2025. Untuk lebih jelasnya, jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat dari tabel dibawa ini.

**Tabel 3.5**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu Penelitian																			
		Desember				Januarai				Febuari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul		■																		
2	Prariset		■																		
3	Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■	■	■												
4	Bimbingan Proposal								■	■	■	■									
5	Seminar Proposal											■	■								
6	Pengumpulan data											■	■	■							
7	Penyusunan skripsi													■	■	■	■				
8	Bimbingan skripsi																	■	■	■	■
9	Sidang meja hijau																				■

### 3.4 Populasi dan Sempel

#### 3.4.1. Populasi

Menurut (Sugiyono., 2021) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian uantuk dipelajari dan kemungkinan ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pernyataan diatas maka yang menjadi populasi pada

Mahasiswa Prodi Manajemen Setambuk 2021 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

### 3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono., 2029)Sampel adalah nagian dari jumlah yang dimiliki populasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik penelitian purposiva sampling.Purposeve sampling adalah metode pengambilan sampel penelitian yang dilakukan secara sengaja (non random) berdasarkan karekteristik atau kriteria tertentu yang relevan dengan tujian penelitian. Kriteria yang menjadi pilihan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Manajemen Setambuk 2021 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.. Dikarenakan teknik analisis data yang penulis gunakan adalah PLS-SEM dimana minimal data yang bisa diolah sebanyak 100 responden dan mahasiwa di Kota Medan jumblanya tidak diketahui maka penulis menetapkan jumbalah sampel yang dibutuhkan yaitu 100 responden.

Kemudian, dari jumlah responden uang ditetepkan yaitu sebesar 100 pada Mahasiswa Prodi Manajemen Setambuk 2021 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

**Tabel. 3.6**  
**Data Mahasiswa**

No	Program Studi	Jumlah
1	Manajemen	493

**Sumber: Biro Data & Informasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

### 3.5 Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Dan biasanya para peneliti menyebarkan kuesioner secara tertutup. Teknik skala yang dilalukan merupakan teknik skala likert direncang

untuk menguji tingkat kesetujuan responden terhadap suatu pernyataan atau pertanyaan. Tingkat kesetujuan itu pada umumnya memiliki pernyataan gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif dan dibagi atas sektor penelitian yaitu Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Kurang Setuju (3), Setuju (4), dan Sangat Setuju (5) responden dimana melingkari nomor pilihan ganda yang ada atau membuat ceklis dalam tabel yang tersedia untuk penilaiannya.

**Tabel. 3.7**  
**Instrumen Skala Likert**

<b>Keterangan</b>	<b>Bobot</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Selanjutnya angka yang telah disusun akan diuji kelayakannya melakukan pengujian Validitas dan Reliabilitas.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Setelah mengumpulkan data, langkah berikutnya adalah melakukan analisis terhadap data tersebut. Proses ini penting untuk memastikan akurat data, sehingga hipotesis yang diajukan dapat divalidasi melalui temuan-temuan selanjutnya. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah dengan metode *partial least square* (PLS) menggunakan *software* SmartPLS.

PLS merupakan metode analisis yang cukup kuat karena tidak didasarkan pada banyak asumsi. Data juga tidak harus berdistribusi *normal*

*multivariate*(indikator dengan skala kategori, ordinal, interval, sampai ratio dapat digunakan pada modal analisis yang cukup karena tidak didasarkan pada banyak asumsi. Data juga tidak harus besar.

Penelitian ini memiliki modal yang kompleks dan jumlah sampel yang terbatas. Oleh karena itu, asumsi normalitas tidak akan menjadi masalah karena *sofwer* SmartPLS menggunakan metode *bootstrapping* atau penggandaan secara acak untuk menganalisis data. Selain itu, *bootstrapping* menggunakan SmartPLS untuk diterapkan dalam penelitian dengan jumlah sampel yang kecil. Dua model terdiri dari PLS-SEM analisis: modal pengukuran (*measurement*) atau modal luar dan modal struktural (structural modal) atau modal inner.

### **3.6.1. Uji Modal Pengukuran (*Outer Modal*)**

Analisis model pengukuran (*outer model*) dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. Analisis model pengukuran/measurement model analysis (*outer model*) menggunakan pengujian, *Discriminant validity*.

#### **3.6.1.1. Construct Reliability and Validity**

Salah satu cara untuk mengetahui kehandalan sebuah struktur adalah dengan menguji validitas dan reliabilitasnya. Konstruksi harus memiliki skor yang cukup tinggi berdasarkan validitas dan reliabilitasnya, dengan reliabilitas komposit lebih dari 0,6 (Ghozali & Latan, 2015)

#### **3.6.1.2. Diseriminant Validity**

*Diseriminant Validity* adalah sejauh mana suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruksi lain (konstruk adalah unik). Kriteria pengukuran terbaru

yang terbaik adalah melihat nilai *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT). Jika nilai HTMT < 0.90 maka suatu konstruk memiliki validitas diskriminan yang baik (Ghozali & Latan, 2015)

### 3.6.1.3. *Convergety Validity*

*Convergety Validity* digunakan untuk melihat sejauh mana sebuah pengukuran berkorelasi positif dengan pengukuran alternatif dari konstruk yang sama. Untuk melihat suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, maka dilihat dari nilai outer loadingnya, jika nilai outer loading lebih besar dari 0.5 maka suatu indikator adalah valid (Hair et al., 2021).

### 3.6.2. Uji Struktural (*Inner Model*)

Dalam struktural atau *inner model* yang biasanya disebut juga dengan (*inner relation, structural mode* dan *substantive theory*) menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan pada *substantive theory* (Ghozali & Latan, 2015).

#### 3.6.2.1. *R-Square*

*R-Square* adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen). Ini berguna untuk memprediksi apakah model adalah baik/buruk. Kriteria dari *R-Square* adalah:

1. Jika nilai (adjusted) = 0.75 → modal adalah substansial (kuat)
2. Jika nilai (adjusted) = 0.50 → modal adalah moderate (sedang)
3. Jika nilai (adjusted) = 0.25 → modal adalah lemah (buruk) (Ghozali & Latan, 2015)

#### 3.6.2.2 *F-Square*

Pengukuran F-Square, juga dikenal sebagai pengukuran efek, adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Dengan kata lain, pengukuran ini dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel eksogen tertentu memiliki dampak yang signifikan pada struktur endogen saat variabel eksogen tertentu dihilangkan dari model (Ghozali & Latan, 2015)

1. Jika nilai = 0.02 → Efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap endogen;
2. 2. Jika nilai = 0.15 → Efek yang sedang/moderat dari variabel eksogen terhadap endogen;
3. Jika nilai = 0.35 → Efek yang besar dari variabel eksogen terhadap endogen.

### 3.6.3 Uji Hipotesis

1. Pengaruh langsung (*Direct Effects*)

Menurut pendapat (Hair et al., 2021) tujuan analisis *Direct Effects* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen).

Kriteria pengujian hipotesis *Direct Effects* adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai koefisien jalur adalah positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah searah, jika nilai-nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya juga meningkat/naik.
- b. Jika nilai koefisien jalur adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah berlawanan arah, jika nilai-nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya akan menurun/rendah.

Nilai.signifikan (*P-Value*) : jika nilai *P-Value* < 0.05 maka signifikan, dan jika *P-Value* > 0.05 maka tidak signifikan.

## 2. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effects*)

Tujuan analisis *indirect effects* menurut pendapat (Hair et al., 2021) tujuan berguna untuk menguji hipotesis pengaruh tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen).

Kriteria menentukan pengaruh tidak langsung (*indirect effects*) adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *P-Values* < 0.05, maka signifikan, artinya variabel mediator (*Z*), memediasi pengaruh suatu variabel eksogen (*X1*), (*X2*), dan (*X3*) terhadap variabel endogen (*Y*). Dengan kata lain, pengaruhnya adalah tidak langsung.
- b. Jika nilai *P-Values* > 0.05, maka tidak signifikan, artinya variabel mediator (*Z*), tidak memediasi pengaruh suatu variabel eksogen (*X1*), (*X2*), dan (*X3*) terhadap variabel endogen (*Y*). Dengan kata lain, pengaruhnya adalah langsung.

## 3. Pengaruh Total (*Total Effect*)

*Total Effect* menurut pendapat (Hair et al., 2021) merupakan total dari *direct effect* (pengaruh langsung) dan *indirect effect* (pengaruh tidak langsung).

Kriteria menentukan pengaruh total (*Total effect*) adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *T Statistik* > 1.96 maka dapat dikatakan signifikan.
2. Jika nilai *T Statistik* < 1.96 maka dapat dikatakan tidak signifikan.
3. Jika nilai *P Values* > 0.05 maka memiliki pengaruh negatif.
4. Jika nilai *P Values* < 0.05 maka memiliki pengaruh positif.

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengolah data angka dalam bentuk data yang terdiri dari 5 pernyataan untuk literasi keuangan (X1), 6 pernyataan untuk kontrol diri (X2), 8 pernyataan untuk gaya hidup (X3), dan 8 pernyataan untuk pengelolaan keuangan (Y). Angka yang di sebarakan diberikan kepada 100 orang mahasiswa manajemen stambuk 2021 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai responden sampel penelitian dengan menggunakan skala likert bentuk *googel form* yang terdiri dari 5 opsi pernyataan dan bobot penelitian sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Skala Likert**

No	Notasi	Keterangan	Bobot
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

##### 4.1.2 Identitas Responden

###### 4.1.2.1 Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	19	19%
2	Perempuan	81	81%
Total		100	100%

Sumber: Data Diolah 2025

Dari tabel di atas bisa dilihat persentase responden terdiri dari 19(19%) orang laki-laki dan perempuan sebanyak 81(81%) orang. Bisa di simpulkan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah laki-laki pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

#### 4.1.2.2 Identitas Berdasarkan Umur

#### 4.3 Umur Responden

No	Umur	Jumlah	Presntase
1	18-20	26	26%
2	21-25	74	74%
TOTAL		100	100%

Sumber: Data Diolah 2025

Dari tabel bisa dilihat bahwasanya umur responden mahasiswa manajemen setambuk 2021 yang berumur 18 – 20 tahun sebanyak 26 orang (26%) sedangkan umur 21- 25 tahun sebanyak 74 orang (74 %). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden terbanyak pada mahasiswa manajemen tetambuk 2021 di Falkutas Ekonomi Dan Bianis Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara 21 tahunan keatas.

#### 4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdisri dari 4 variabel yaitu Pengelolaan Keuangan ( Y), Literasi Keuangan ( X1), Kontrol Diri (X2), Gaya Hidup (X3). Deskripsi dari pernyataan akan menampilkan opsi jawaban setiap responden terhadap setiap item pernyataan yang diberikan penulis kepada responden.

##### 4.1.3.1 Variabel Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan penyebarab kuisoner kepada mahasiswa Prodi manajemen stambuk 2021 Pada Falkultas Ekoomi Dan Bisnis Universitas Mumahammadiya

Sumatera Utara, diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban reponden tentang Variabel Pengelolaan Keuangan.

**Tabel 4.4 Sekor Angkah Untuk Variabel Pengelolaan Keuangan**

No	JawabanPengelolaan Keuangan											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
Pert	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	20	20,0	37	37,0	36	36,0	6	6,0	1	1,0	100	100
2	22	22,0	32	32,0	39	39,0	6	6,0	1	1,0	100	100
3	19	19,0	36	36,0	33	33,0	11	11,0	1	1,0	100	100
4	19	19,0	34	34,0	37	37,0	8	8,0	2	2,0	100	100
5	19	19,0	27	27,0	43	43,0	8	8,0	4	4,0	100	100
6	20	20,0	37	37,0	30	30,0	11	11,0	2	2,0	100	100
7	19	19,0	38	38,0	31	31,0	11	11,0	1	1,0	100	100
8	24	24,0	37	37,0	35	35,0	4	4,0	0	0,	100	100

Sumber: Data Diolah 2025

Dari tabel tabel di atas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel keputusan kerja adalah:

1. Jawaban responden, saya selalu menyimpan semua catatan keuangan saya baik pemasukan maupun pengeluaran, mayoritas responden saya menjawab setuju sebanyak 37 orang (37,0%).
2. Jawaban responden, ketika membeli suatu barang sayaselalumenjadikan pengalaman sebelumnya menjadi pegangan, mayritas responden saya menjawab kurang setuju sebanyak 39 orang (39,0%).
3. Jawaban responden, keuangan yang saya terima bersumber dari pemberian orang tua karena saya masih mahasiswa, mayoritas responden saya menjawab sebanyak 36 orang (36,0%).
4. Jawaban responden, terkadang di waktu senggang saya selalu melakukan kegiatan yang menambah keuangan saya, mayoritas menjawab kurang setuju sebanyak 37 orang (37,0%).

5. Jawaban responden, saya tidak pernah menyisihkan uang keperluan yang tidak terduga karena ada kawan yang akan membantu saya jika saya dalam kesulitan, mayoritas menjawab kurang setuju sebanyak 43 orang (43,0%).
6. Jawaban responden, Saya selalu melakukan pencatatan atas semua uang yang telah saya keluarkan, mayoritas menjawab setuju sebanyak 37 orang (37,0%).
7. Jawaban responden, saya selalu berusaha menyisihkan uang jajan saya untuk di tabung, mayoritas menjawab setuju sebanyak 38 (38,0%).
8. Jawaban responden, saya mahasiswa saya belum memikirkan tentang asset yang di beli untuk masa depan, mayoritas menjawab setuju sebanyak 37 orang (37,0%).

#### 4.1.3.2 Variabel Literasi Keuangan

Berdasarkan penyebaran kuisioner kepada mahasiswa Prodi manajemen stambuk 2021 Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang Variabel Literasi Keuangan.

**Tabel 4.5 Sekor Angkah Untuk Variabel Literasi Keuangan**

No Pert	Jawaban Literasi Keuangan											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	30	30,0	41	41,0	25	25,0	3	3,0	1	1,0	100	100
2	27	27,0	40	40,0	27	27,0	5	5,0	1	1,0	100	100
3	22	22,0	37	37,0	34	34,0	6	6,0	1	1,0	100	100
4	19	19,0	41	41,0	30	30,0	9	9,0	1	1,0	100	100
5	17	17,0	45	45,0	28	28,0	9	9,0	1	1,0	100	100

Sumber: Data Diolah 2025

1. Jawaban responden, Saya selalu menyimpan semua catatan keuangan saya baik yang keluar ataupun keuangan yang masuk, mayoritas menjawab setuju sebanyak 41 orang (41,0%).
2. Jawaban responden, saya belum fokus merencakana keuangan masa depan saya karena saya masih fokus dalam mengejar Gelar Sarjana secepat mungkin, mayoritas menjawab setuju sebanyak 40 orang (40,0%).
3. Jawaban responden, Saya tidak terlalu memikirkan tentangan produk produk keuangan yang ada saat ini, mayoritas menjawab setuju sebanyak 37 orang (37,0%).
4. Jawaban reponden, Sebagia mahasiswa FEB UMSU tentunya saya selalu mencari informasi dari media tentang perkembangan berita keuangan saat ini,mayoritas menjawab setuju sebanyak 41 orang (41,0%).
5. Jawaban responden, Keuangan yang saya gunakan saya gunakan dengan seperlunya saja, mayoritas menjawab setuju sebanyak 45 orang (45,0%).

#### 4.1.3.3 Variabel Kontrol Diri

Berdasarkan penyebarab kuisoner kepada mahasiswa Prodi manajemen stambuk 2021 Pada Falkultas Ekoomi Dan Bisnis Universitas Mumahammadiya Sumatera Utara, diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban reponden tentang Variabel Kontrol Diri.

**Tabel 4.6 Sekor Angkah Untuk Variabel Kontrol Diri**

No	Jawaban Kontrol Diri											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	18	18,0	48	48,0	29	29,0	5	5,0	0	0	100	100
2	18	18,0	47	47,0	32	32,0	2	2,0	1	1,0	100	100
3	17	17,0	43	43,0	34	34,0	4	4,0	2	2,0	100	100
4	10	10,0	38	38,0	41	41,0	10	10,0	1	1,0	100	100
5	10	10,0	39	39,0	42	42,0	7	7,0	2	2,0	100	100
6	11	11,0	41	41,0	39	39,0	9	9,0	0	0	100	100

Sumber: Data Diolah 2025

1. Jawaban responde, saya selalu mengkontrol perilaku saya dalam hal ingin membeli sesuatu, mayoritas menjawab setuju sebanyak 48 orang (48,0%).
2. Jawaban responden,saya selalu menahan selera terhadap barang yang ingin dibeli apabila keuangan saya tidak mencukupi, mayoritas menjawab setuju sebanyak 47 orang (47,0%).
3. Jawaban responden, saya selalu membandingkan harga barang yang akan saya beli terlebih dahulu dengan harga barang tersebut di toko lain, mayoritas menjawab setuju 43 orang (43,0%).
4. Jawaban responden, saya selalu mencari informasi terhadap barang yang ingin saya beli apakah bagus atau tidak, mayoritas menjawab kurang setuju sebanyak 41 orang (41,0%).
5. Jawaban responden, Saya selu merasa puas terhadap barang yang saya beli, mayoritas menjawab kurang setuju sebanyak 42 orang (42,0%).
6. Jawaban responden, Saya selalu berusaha puas atas keuangan yang saya terima saat ini walaupun berbeda dengan teman teman mahasiswa lainnya yang keuangannya lebih banyak,mayoritas menjawab setuju sebanyak 41 orang (41,0%).

#### **4.1.3.4 Variabel Gaya Hidup**

Berdasarkan penyebaran kuisioner kepada mahasiswa Prodi manajemen stambuk 2021 Pada Fakultas Ekoomi Dan Bisnis Universitas Mumahammadiya Sumatera Utara, diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban reponden tentang Variabel Gaya Hidup.

**Tabel 4.6 Sekor Angkah Untuk Variabel Gaya Hidup**

No Pert	Jawaban Gaya Hidup											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	15	15,0	38	38,0	36	36,0	8	8,0	3	3,0	100	100
2	17	17,0	37	37,0	32	32,0	11	11,0	3	3,0	100	100
3	13	13,0	40	40,0	37	37,0	9	9,0	1	1,0	100	100
4	16	16,0	32	32,0	36	36,0	14	14,0	2	2,0	100	100
5	15	15,0	35	35,0	34	34,0	14	14,0	2	2,0	100	100
6	21	21,0	32	32,0	34	34,0	11	11,0	2	2,0	100	100
7	11	11,0	38	38,0	37	37,0	14	14,0	0	0,0	100	100
8	16	16,0	39	39,0	35	35,0	9	9,0	1	1,0	100	100

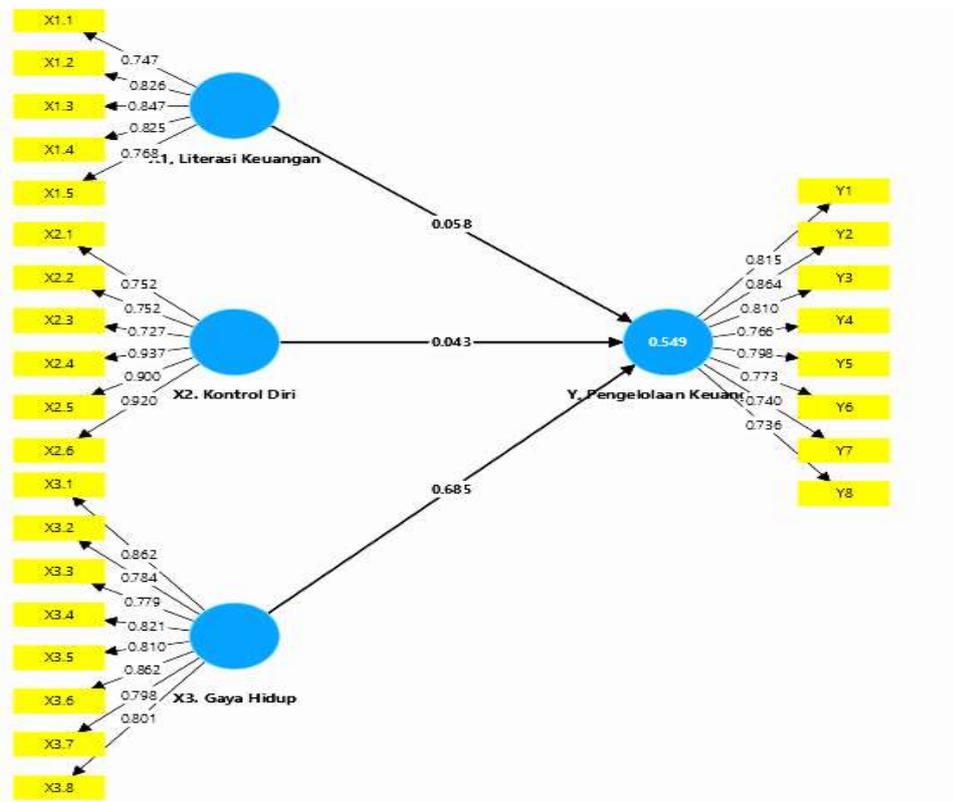
Sumber:Data Diolah 2025

1. Jawaban responden, saya sering belanja di supermarket dan mall untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari hari, mayoritas menjawab setuju sebanyak 38 orang (38,0%).
2. Jawaban responden, saya sering kumpul dengan kawan kawan di café untuk sekedar kumpul mengisi waktu luang, mayoritas menjawab setuju sebanyak 37 orang (37,0%).
3. Jawaban responden, keluarga merupakan faktor mempengaruhi gaya hidup saya, mayoritas menjawab setuju sebanyak 40 orang (40,0%).
4. Jawaban responden, gaya hidup saya terbentuk karena arahan dan didikan keluarga, mayoritas menjawab kurang setuju sebanyak 36 orang (36,0%).
5. Jawaban responden, Saya selalu mengikuti trend terbaru agar gaya saya tidak kalah dengan mahasiswa lain, mayoritas menjawab setuju sebanyak 35 orang (35,0%).
6. Jawaban responden, Saya bisa menahan diri saya terhadap barang-barang branded walaupun saya menginginkan barang itu, mayoritas menjawab kurang setuju sebanyak 34 orang (34,0%).

7. Jawaban responden, saya sangat senang dipuji temanteman saya dikampus karena kelihatan modis dalam berpakaian membuat saya senang dan percaya diri , mayoritas menjawab setuju sebanyak 38 orang (38,0%).
8. Jawaban responden, Saya selalu malu apabila gaya hidup saya tidak seperti teman teman saya, mayoritas menjawab setuju sebanyak 39 orang (39,0%).

## 4.2 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan software SmartPLS (*Partial Least Square*). Terdapat dua model pengukuran dalam SmartPLS yaitu *Outer Model* dan *Inner Model*.



Gambar 4.1

Standardized Loading Factor

### 4.2.1 Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran atau outer model ini menspesifikasi antar variabel laten dengan indikatornya atau menunjukkan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya (Juliandi et al. 2018).

#### 4.2.1.1 Validity Konvergen

Validitas konvergen digunakan untuk melihat sejauh mana sebuah pengukuran berkorelasi secara positif dengan pengukuran alternative dari konstruk yang sama. Untuk melihat suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, maka dilihat dari nilai *outer loading*-nya. Jika nilai *outer loading* lebih besar dari (0,7) maka suatu indikator adalah valid (Hair Jr et al. 2017).

**Tabel 4,7**  
**TABEL VALIDITAS KONVERGEN**

	<b>X1.</b> <b>Literasi Keuangan</b>	<b>X2.</b> <b>Kontrol Diri</b>	<b>X3.</b> <b>Gaya Hidup</b>	<b>Y.</b> <b>Pengelola Keuangan</b>
X1.1	0,747			
X1.2	0,826			
X1.3	0,847			
X1.4	0,825			
X1.5	0,768			
X2.1		0,752		
X2.2		0,752		
X2.3		0,727		
X2.4		0,937		
X2.5		0,900		
X2.6		0,921		
X3.1			0,876	
X3.2			0,794	
X3.3			0,794	
X3.4			0,822	
X3.5			0,807	
X3.6			0,869	
X3.7			0,798	
X3.8			0,792	
Y.1				0,816
Y.2				0,864
Y.3				0,810

Y.4				0,766
Y.5				0,798
Y.6				0,773
Y.7				0,740
Y.8				0,736

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa

1. Nilai *outer loading* untuk variabel Literasi Keuangan lebih besar dari 0,7 maka semua indikator pada variabel Literasi Keuangan dinyatakan valid.
2. Nilai *outer loading* untuk variabel Kontrol Diri lebih besar dari 0,7 maka semua indikator pada variabel Kontrol Diri dinyatakan valid.
3. Nilai *outer loading* untuk variabel Gaya Hidup lebih besar dari 0,7 maka semua indikator pada variabel Perencanaan Keuangan dinyatakan valid.
4. Nilai *outer loading* untuk variabel Pengelolaan Keuangan lebih besar dari 0,7 maka semua indikator pada variabel Pembelian Impulsif dinyatakan valid.

#### 4.2.1.2 Construct Reliability and Validity

*Construct Reliability and Validity* adalah pengujian untuk mengukur kehandalan/kemampuan suatu konstruk. Dimana kemampuan/kemandalan suatu konstruk harus cukup tinggi yaitu  $> 0,6$  (Juliandi et al. 2018).

**Tabel 4.8 Hasil Uji Composite Reliability and Validity**

	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
X1.Literasi Keuangan	0,863	0,878	0,901	0,646
X2.Kontrol Diri	0,913	0,931	0,932	0,699
X3.Gaya Hidup	0,921	0,930	0,936	0,677
Y. Pengelolaan Keuangan	0,915	0,935	0,929	0,622

Sumber: Data diolah SmartPLS 2025

Berdasarkan data analisis reliabilitas komposit pada tabel di atas diperoleh hasil bahwa variabel:

1. Literasi Keuangan memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar  $0,901 > 0,600$

maka variabel Literasi Keuangan adalah reliabel

2. Perilaku Keuangan memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar  $0,932 > 0,600$  maka variabel Kontrol Diri adalah reliabel.
3. Perencanaan Keuangan memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar  $0,936 > 0,600$  maka variabel Gaya Hidup adalah reliabel.
4. Pembelian Impulsif memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar  $0,929 > 0,600$  maka variabel Pengelolaan Keuangan adalah reliabel.

#### 4.2.1.3 *Discriminant Validity*

*Discriminant validity* adalah sejauh mana suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruk lainnya (konstruk unik). Untuk mengukur *Discriminant Validity* dalam software smartPLS adalah dengan melihat nilai Heteroitet-monotraid Ratio (HTMT) dengan kriteria jika nilai HTMT  $< 0.90$  maka suatu konstruk Memiliki validitas yang baik (Juliandi et al. 2018).

**Tabel 4. 9 Heteroitet-monotraidRatio(HTMT)**

	X1. Literasi Keuangan	X2. Kontrol Diri	Y. Gaya Hidup	Z. Pengelolaan Keuangan
X1.Literasi Keuangan				
X2.Kontrol Diri	0,558			
X3. Gaya Hidup	0,379	0,831		
Y.Pengelolaan Keuanngan	0,348	0,616	0,742	

Sumber: Data Diolah SmartPLS 2025

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan hasil pengujian

*Discriminant validity* adalah sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan terhadap Kontrol Diri memiliki nilai HTMT  $0,558 < 0,90$  artinya nilai konstruk validitas diskriminannya baik.
2. Literasi Keuangan terhadap Gaya Hidup memiliki nilai HTMT  $0,379 < 0,90$

artinya nilai konstruk validitas diskriminannya baik.

3. Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan memiliki nilai HTMT  $0,348 < 0,90$  artinya nilai konstruk validitas diskriminannya baik.
4. Kontrol Diri terhadap Gaya Hidup memiliki nilai HTMT  $0,831 < 0,90$  artinya nilai konstruk validitas diskriminannya baik.
5. Kontrol Diri terhadap Pembelian Impulsif memiliki nilai HTMT  $0,616 < 0,90$  artinya nilai konstruk validitas diskriminannya baik.
6. Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan memiliki nilai HTMT  $0,742 < 0,90$  artinya nilai konstruk validitas diskriminannya baik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan uji validitas diskriminan memiliki konstruk yang sangat baik, hal ini karena nilai yang diperoleh dalam perhitungan smartPLS lebih kecil daripada yang telah ditetapkan yaitu

#### **4.2.1.4 R-Square**

Dalam menilai model struktural terlebih dahulu menilai *R-Square* untuk setiap variabel laten endogen dengan kekuatan prediksi dari model struktural. Pengujian terhadap model struktural dilakukan dengan melihat *R-Square* yang merupakan uji *goodness-fit model*. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen apakah mempunyai pengaruh yang *substantive*. Nilai *R-Square* 0.70, 0.50, 0.25 dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderate dan lemah (Ghozali & Latan, 2015).

**Tabel4.10 HasilUjiR-Square**

	R Square	AdjustedR Square
<b>Y.Pengelolaan Keuangan</b>	0,541	0,526

Sumber:DataDiolahSmartPLS2025

Kesimpulan dari pengujian nilai r-square adalah sebagai berikut:

R-Square Adjusted regresi linier = 0.541 Artinya kemampuan variabel X1,X2,X3

dalam menjelaskan Y (Pengelolaan Keuangan) adalah sebesar 54,9% dengandemikian model tergolong moderate (sedang).

#### 4.2.1.5 F-Square

Uji *F-Square* ini dilakukan untuk mengetahui kebaikan model. Nilai *F-Square* sebesar 0.02, 0.15, dan 0.35 dapat di interpretasikan apakah prediktor variabel laten mempunyai pengaruh yang lemah, medium, atau besar pada tingkat struktural (Ghozali & Latan, 2015).

**Tabel4.11 F-Square**

	X1. Literasi Keuangan	X2. Kontrol Diri	X3. Gaya Hidup	Y. Pengelolaan Keuangan
<b>X1.Literasi Keuangan</b>				<b>0,005</b>
<b>X2.Kontrol Diri</b>				<b>0,001</b>
<b>X3.Gaya Hidup</b>				<b>0,410</b>
<b>Y.Pengelolaan Keuangan</b>				

Sumber:DataDiolahSmartPLS2025

Daritabel diatas, makadapatdiketahui bahwahasil pengujian F-Square adalah sebagai berikut :

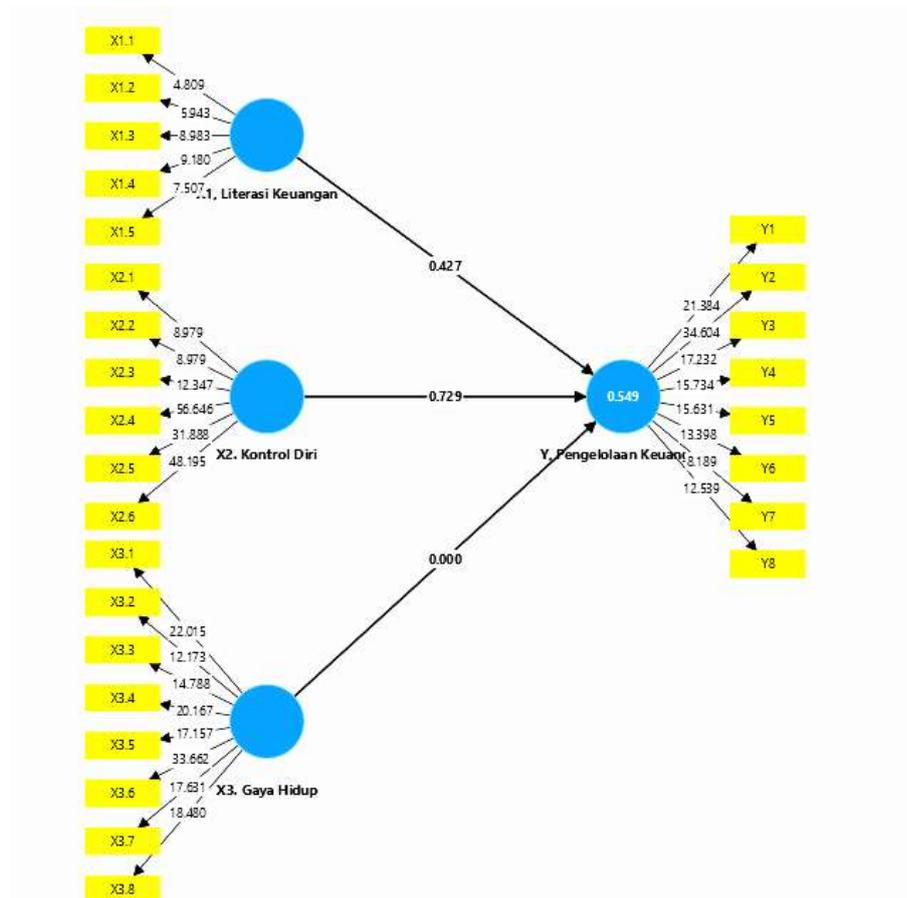
1. Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan keuangan memiliki nilai *F-Square* = 0.005 maka memiliki efek yang lemah.
2. Kontrol Diri terhadap Pengelolaan keuangan memiliki nilai *F-Square* =

0.001 maka memiliki efek yang lemah.

3. Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan memiliki nilai  $F\text{-Square} = 0.410$  maka memiliki efek yang besar.

#### 4.2.2 Analisis Model Struktural (Inner Model)

Model struktural atau inner model yang biasanya disebut juga dengan (*inner relation structural mode* dan *substantive theory*) menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan pada *substantive theory* (Ghozali & Latan, 2015).



Gambar 4.2. Pengujian Hipotesis

#### 4.2.2.1. Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung (*DirrectEffect*)

Kriteria pengujian hipotesis *Direct Effects* adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai koefisien jalur adalah positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah searah, jika nilai-nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya juga meningkat/naik.
2. Jika nilai koefisien jalur adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah berlawanan arah, jika nilai-nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya akan menurun/rendah. Nilai signifikan (*P-Value*) : jika nilai *P-Value* < 0.05 maka signifikan, dan jika *P-Value* > 0.05 maka tidak signifikan.
- 3.

**Tabel 4.12**  
**Hipotesis Pengaruh Langsung (*DirrectEffect*)**

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
X1.Literasi Keuangan ->Y.Pengelolaan Keuangan	0,057	0,068	0,073	0,794	<b>0,427</b>
X2.Kontrol Diri->Y.Pengelolaan Keuangan	0,039	0,026	0,130	0,297	<b>0,767</b>
X3.Gaya Hidup->Y.Pengelolaan Keuangan	0,683	0,695	0,113	6,057	<b>0,000</b>

Sumber: DatadiolahSmartPLS2025

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh:

1. Literasi Keuangan (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai jalur (Sampel asli) sebesar 0,057 dan P-Values 0,427 > 0,05. Artinya Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).

2. Kontrol Diri (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai jalur (Sampel asli) sebesar 0,039 dan P-Values 0,767 > 0,05. Artinya (X2) Kontrol Diri berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).
3. Gaya Hidup (X3) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai jalurH(Sampel asli) sebesar 0,683 dan P-Values 0,000 < 0,05. Artinya (X2) Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).

#### 4.2.2.2 Pengaruh Total (*Total Effect*)

*Total Effect* menurut pendapat (Hair et al., 2021) merupakan total dari *direct effect* (pengaruh langsung) dan *indirect effect* (pengaruh tidak langsung).

Kriteria menentukan pengaruh total (Total effect) adalah sebagai berikut:

5. Jika nilai T Statistik > 1.96 maka dapat dikatakan signifikan.
6. Jika nilai T Statistik < 1.96 maka dapat dikatakan tidak signifikan.
7. Jika nilai P Values > 0.05 maka memiliki pengaruh negatif.
8. Jika nilai P Values < 0.05 maka memiliki pengaruh positif.

**Tabel 4.13**  
Hasil Uji *Indirect Effect*

	Sampel Asli(O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
X1.Literasi Keuangan ->Y.Pengelolaan Keuangan	0,057	0,068	0,073	0,783	<b>0,434</b>
X2.Kontrol Diri->Y.Pengelolaan Keuangan	0,039	0,026	0,130	0,297	<b>0,767</b>

Sumber:DatadiolahSmartPLS2025

Berdasarkan tabel di atas diperoleh:

1. Literasi Keuangan (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai jalur (Sampel asli) sebesar 0,057 dan P-Values 0,434 > 0,05 dan nilai T Statistik sebesar 0,783 Artinya Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).
2. Kontrol Diri (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai jalur (Sampel asli) sebesar 0,039 dan P-Values 0,767 > 0,05 dan nilai T Statistik sebesar 0,297 Artinya Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).

**Tabel 4.14 Total Effect**

	Sampel Asli(O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
<b>X1.Literasi Keuangan - &gt;Y.Pengelolaan Keuangan</b>	0,057	0,068	0,073	0,783	<b>0,434</b>
<b>X2.Kontrol Diri-&gt;Y.Pengelolaan Keuangan</b>	0,039	0,026	0,130	0,297	<b>0,767</b>
<b>X3.Gaya Hidup-&gt;Y. Pengelolaan Keuangan</b>	0,683	0,695	0,113	6,057	<b>0,000</b>

Sumber: Hasil penelitian, 2025 (data diolah)

Dari tabel 4.14 diatas, makah dapat diketahui bahwa hasil pengujian *Total Effect* adalah sebagai berikut :

1. Literasi Keuangan ( X1) terhadap pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai koefisien jaur (sempel asli) sebesar 0,057 dengan nilai P-Values 0,434 > 0,05 dan nilai T ststistik sebesar 0,783 yang artinya Literasi keuangan (X1) tidak senifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).
2. Kontrol Diri ( X2) terhadap pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai koefisien jaur (sempel asli) sebesar 0,039 dengan nilai P-Values 0,767 > .

0,05 dan nilai T statistik sebesar 0,297 yang artinya Literasi keuangan (X1) tidak signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).

3. Gaya Hidup (X3) terhadap pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai koefisien jalur (sampel asli) sebesar 0,683 dengan nilai P-Values  $0,000 < 0,05$  dan nilai T statistik sebesar 6,057 yang artinya Literasi keuangan (X1) signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).

### **4.3 Pembahasan**

Hasil Penelitian ini didasari oleh analisis kesesuaian teori, pendapat dan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasai hal-hal tersebut. Terdapat tujuh bagian utama yang menjadi pembahasan dalam hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

#### **4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan**

Literasi Keuangan (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai jalur (Sampel asli) sebesar 0,057 dan P-Values  $0,427 > 0,05$  dan nilai T Statistik sebesar 0,783 Artinya Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).

Yang berarti tingkat pengetahuan dalam kecerdasan Mahasiswa Prodi Manajemen semester 2021 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara masih dikatakan rendah dalam pengelolaan keuangan. Walaupun akses ke informasi keuangan sangat luas, tidak menjamin bahwa pengetahuan dalam mengelola keuangannya bisa efektif. Pengelolaan keuangan akan semakin buruk jika pengetahuan tentang literasi keuangan semakin rendah.

Terbukti dari hasil responden, mayoritas mahasiswa prodi manajemen setambuk 2021 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dapat di ketahui pengetahuan akan pengelolaan keuangannya tentang konsep dasar produk keuangan masih belum cukup dikuasai. Pengetahuan tentang tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi masih belum dikuasai secara luas yang menyebabkan mahasiswa manajemen setambuk 2021 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara perlu memperdalam ilmu tentang pembahasan tersebut dengan menempuh pendidikan atau pelatihan maupun mengikuti pelatihan tambahan.

Menurut (Wahyuni et., 2022) literasi keuangan merupakan kemampuan (kecakapan) seseorang dalam membuat keputusan yang efektif berhubungan dengan keuangan. Literasi keuangan dapat membantu individu terdindar dari masalah keuangan terutama yang terjadi akibat kesalahan pengelolaan keuangan dan literasi keuangan memiliki kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat ke dalam perilaku.

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan dan bagaimana mengelola keuangan serta teknik dalam berinvestasi dengan tujuan mencapai kesejahteraan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini & Cholid, 2022) dan (Wardani & Fitriyati, 2022) membuktikan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.. Sedangkan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Buderini et al., 2023), (Safitri & Dewi, 2022), (Busmen et al., 2022), (Nurhayati & Nurodin, 2019) dan (Hidajat & Wardhan, 2023) yang

menuatakan bahwa literasi kauangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

#### **4.3.2 Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan keuangan**

Kontrol Diri (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai jalur (Sampel asli) sebesar 0,039 dan P-Values  $0,767 > 0,05$  dan nilai T Statistik sebesar 0,297. Artinya (X2) Kontrol Diri berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).

Kontrol diri dapat didefinisikan sebagai kontrol perilaku. Kontrol perilakumengandung pengertian bahwa dalam melakukan sesuatu seseorangmempertimbangkan terlebih dahulu apa yang baik dan apa yang benar sebelummelakukan tindakan. Semakin tinggi pengendalian diri seseorang maka semakintinggi pula pengendalian perilaku orang tersebut Kontrol diri atau pengendaliandiri merupakan kemampuan yang dimiliki seorang individu dalam membuat danmelakukan keputusan keuangan sehingga dapat sesuai dengan tujuan keuanganyaitu untuk menabung dalam berbagai bentuk apapun. Ketika individumempunyai pengendalian diri yang maka semakin baik juga keputusan keuanganyang dimiliki Menurut (Sari et al., 2021)

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Helisastri et al., 2022) dan(Suprianto et al., 2023) membuktikan bahwa Kontrol Diri tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

#### **4.3.3 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Gaya Hidup (X3) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai jalur (Sampel asli) sebesar 0,683dan P-Values  $0,000 < 0,05$  dan nilai T Statistik sebesar

6,057. Artinya (X2) Kontrol Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).

Gaya hidup mencerminkan pola konsumtif yang menggambarkan pilihan seseorang untuk bagaimana ia mempergunakan waktu dan uangnya. Jadi definisi di atas dapat disimpulkan bahwa gaya hidup lebih menggambarkan perilaku seseorang, yaitu bagaimana ia hidup, menggunakan uangnya dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya (Utami & Marpaung, 2022).

Gaya hidup mempengaruhi perilaku seseorang yang pada akhirnya menentukan pola konsumsi seseorang. Gaya hidup konsumen berubah dari waktu ke waktu. Saat ini konsumen lebih leluasa dengan tersedianya berbagai alternatif merek dan didukung dengan penjualan secara online. Gaya hidup dalam proses pembelian ini mengubah motivasi konsumen dalam memilih produk (Siregar & Simatupang, 2022).

Hasil penelitian (Gunawan et al., 2020), (Pulungan & Febriaty, 2018), (Sucihati, 2021) dan (Utami & Marpaung, 2022) menyatakan gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

#### **4.3.4 Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol diri dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Hasil penelitian ini mempunyai koefisien jalur sebesar 0.039 (positif), dan memiliki nilai *P-Values* sebesar 0.767 maka  $0.767 > 0.05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa Perilaku Keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Perencanaan Keuangan melalui Pembelian Impulsif sebagai Variabel Intervening pada Generasi Z di Deli Serdang.

Financial literacy adalah pengetahuan (knowledge) serta pemahaman tentang konsep dan resiko keuangan untuk mengambil keputusan secara efektif serta berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan dari individu maupun masyarakat. Literasi keuangan adalah pengetahuan, pemahaman tentang cara mengelola finansial yang baik, dengan adanya pendidikan seseorang memiliki pengetahuan dan paham tentang literasi keuangan. (Gunawan et al., 2020).

Kontrol diri diduga menjadi faktor terakhir yang mempengaruhi perilaku menabung pada penelitian ini. Dalam mengatasi berbagai hal merugikan yang berasal dari luar dirinya atau faktor eksternal maka diperlukan self-control sebagai faktor internal. Kontrol diri adalah keahlian dimiliki seseorang dalam mengendalikan kejadian-kejadian yang terjadi dalam hidupnya dalam mencapai keinginannya baik mengontrol diri internal maupun mengontrol diri eksternal (Trisnawati, 2015).

Gaya hidup adalah pola tindakan yang membedakan antara manusia satu dengan manusia yang lainnya. Teknologi dan perkembangan zaman membawa perubahan pada kebiasaan menggunakan uang, dimana masyarakat sekarang lebih fokus pada kenikmatan dan kesenangan yang dianggap harus dipenuhi agar merasa nyaman dan diakui eksistensinya di masyarakat. Gaya hidup tersebut cenderung mengarah pada gaya hidup hedonis (Dewi et al., 2021).

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial literasi keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Manajemen stambuk 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Secara parsial kontrol diri berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Manajemen stambuk 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
3. Secara parsial gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Manajemen stambuk 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
4. Secara simultan literasi keuangan, kontrol diri, dan perilaku keuangan, berpengaruh positif dan tidak simultan terhadap pengelolaa keuangan pada Mahasiswa Manajemen stambuk 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan fenomena sebelumnya dan hasil kesimpulan, maka penulis dapat memberikan saran adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa di sarankan untuk terus meningkatkan literasi keuangan, pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep keuangan, seperti perencanaan, pencatatan, dan pengendalian keuangan.
2. Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kontrol diri dalam mengelola keuangan pribadi, terutama dalam menghadapi keinginan belanja yang tidak sesuai dengan kebutuhan.
3. Mahasiswa disarankan untuk menerapkan gaya hidup yang sederhana dan sesuai dengan kondisi keuangan masing-masing.
4. Diharapkan agar mahasiswa mulai membiasakan diri untuk, mengelola keuangan secara mandiri dan terencana.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini menggunakan survei/kuesioner sebagai metode pengumpulan data, yang dapat menyebabkan responden terkadang tidak memberikan jawaban yang jujur atau akurat.
2. Jurnal yang dicantumkan masih kurang banyak untuk melengkapi penelitian ini, dibutuhkan jurnal / referensi yang lebih banyak lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto, M. R., & Purnomo, A. S. D. (2021). Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Administrasi Kantor*, 9(1), 1–12.
- Ameliah Jihan Setianingsih, Bambang Sutikno, E. E. (2024). pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa universitas merdeka pasuruan. *Musytari*, vol 7 no 5.
- Bahiyu, E. L. U., Saerang. I. S., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan UMKM di desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal EMBA : Emely Lisbet Uta Bahiu Ivonne S. Saerang Victoria N. Untu3 Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas*, 9(3), 1821.
- Bradshaw, T. K., Vine, E., & Barth, G. (2024). Lifestyles. *Competition for California Water: Alternative Resolutions*, 01, 113–135. <https://doi.org/10.1558/ecotheology.v9i1.124>.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/s1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/s1057-0810(99)80006-7).
- Cleopatra, M. (2015). Pengaruh Gaya Hidup Dan Motivasi Belajar Terhadap. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2), 168–181.
- Delyana R. Pulungan. (2017). literasi keuangan dan dampaknya terhadap perilaku keuangan masyarakat di kota medan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Setudi Pembangunan*, vol 17, no, 56–61.
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas. *EMAS*, 2(3), 74–86.
- Ghozali & Latan. (2015). *Analisis data menggunakan aplikasi Smartpls*.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>.
- Helisastri, R., Wardani, D. K., & Primastiwi, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 6(2), 1–12. <https://doi.org/10.52447/jam.v6i2.5563>.

- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>.
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>.
- Laturette, K., Widianingsih, L. P., & Subandi, L. (2021). Literasi Keuangan Pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 131–139. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p131-139>.
- Mukmin, Gunawan, A., Arif, M., & Jufrizen. (2021). Pengujian Konstruk Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 22(2), 291–303. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i2.7080>.
- Nafisah, A. N. (2020). Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, VOL 8 N02*, 1–15.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>.
- Ningsih, g dan indriani, E. (2023). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil. *Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm): Apa Saja Faktor Penghambatnya*, 2019, 70–85.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>.
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh gaya hidup dan literasikeuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110.
- Saragih, F. (2020). Pengelolaan Keuangan Melalui Menabung Pada Anak Usia Dini Di Desa Binjai Bakung Kabupaten Deli Serdang. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(1), 14–20. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v3i1.4236>.
- Siregar, Q. R., & Simatupang, J. (2022). The Influence of Financial Knowledge, Income, and Lifestyle on Financial Behavior of Housewives at Laut Dendang Village. *Journal of International Conference Proceedings (JICP)*, 5(2), 652–

660.

Sugiyono. (2021). *Metode penelitian pendidikan*.

Sugiyono. (2029). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. ALFABETA.

Suprianto, A., Pongoliu, Y. I., & Ishak, I. M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Self Control Dan Implusive Buying Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kmi-Balut. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2), 235–346.

Sucihati, F. (2021). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Kota Makassar. *OSF.IO*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.31219/osf.io/fhv69>.

Trisnawati, N. K. (2015). Pengaruh Materialisme, Kontrol Diri Dan Motivasi Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Journal Ekonomi*, 1(1), 1–12.

Utami, L. P., & Marpaung, N. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk). *PARAMETER*, 7(1), 98–108.

Veriwati, S., Relita, D. T., & Pelipa, E. D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. *JURKAMI : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 43–53. <https://doi.org/10.31932/jpe.v6i1.1150>

Yuwono, W. (2020). Konseptualisasi Peran Strategis dalam Pendidikan Literasi Keuangan Anak melalui Pendekatan Systematic Review. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1419–1429. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.663>.

**PRA-SURVEY PENELITIAN SKRIPSI  
PENGARUH LITERASI KEUANGAN KONTROL  
DIRIDAN GAYA HIDUP TERHADAP  
PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA  
PRODI MANAJEMEN STAMBUK 2021 UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Saya Syafitri Yulian Sari Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Saya memohon kesediaan teman-teman untuk meluangkan waktu sejenak mengisi kuisioner ini sesuai petunjuk pengisiannya. Informasi yang diberikan sebagai data observasi awal dalam rangka penyusunan skripsi saya. Saya berharap teman-teman menjawab dengan leluasa sesuai dengan apa yang dilakukan dan dialami, bukan apa yang seharusnya atau ideal. Teman-teman diharapkan menjawab dengan jujur dan terbuka, sebab tidak ada jawaban yang benar atau salah. Sesuai dengan kode etik penelitian, saya menjamin kerahasiaan semua data yang diperoleh. Dengan kesediaan anda mengisi kuisioner ini adalah sebuah bantuan yang tak ternilai bagi saya.

Dengan demikian, saya sebagai peneliti mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan teman-teman yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuisioner ini. Mohon maaf apabila ada pertanyaan yang tidak berkenan di hati Bapak/Ibu.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

**A. Identitas Responden**

1. Jenis Kelamin :
  - Laki-laki

- Perempuan
2. Usia
- 18 – 20 Tahun
  - 20 – 25 Tahun

### B. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda centang (Ö) untuk mengisi pertanyaan yang saudara/i pilih sesuai dengan pendapat dan perasaan, bukan berdasarkan pendapat umum atau pendapat orang lain, adapun makna tanda dalam kolom adalah sebagai berikut :

**SS = Sangat Setuju**

**S = Setuju**

**KS = Kurang Setuju**

**TS = Tidak Setuju**

**STS = Sangat Tidak Setuju**

### C. DAFTAR PERTANYAAN

#### 1. Pengelolaan Keuangan (Y)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Penggunaan Dana</b>						
1	Setiap bulannya saya selalu melakukan pencatatan tentang keuangan saya baik pemasukan maupun pengeluaran..					
2	Ketika membeli suatu barang sayaselalu menjadikan pengalaman sebelumnya menjadi pegangan					
<b>Penentuan Sumber Dana</b>						
3	Keuangan yang saya terima bersumber dari pemberian orang tua karena saya masih mahasiswa.					
4	Terkadang di waktu senggang saya selalu melakukan kegiatan yang menambah keuangan saya					

<b>Manajemen Resiko</b>						
5	Saya tidak pernah menyisihkan uang keperluan yang tidak terduga karena ada kawan yang akan membantu saya jika saya dalam kesulitan.					
6	Saya selalu melakukan pencatatan atas semua uang yang telah saya keluarkan.					
<b>Perencanaan Masa Depan</b>						
7	Saya selalu berusaha menyisihkan uang jajan saya untuk di tabung.					
8	Karena saya mahasiswa saya belum memikirkan tentang asset yang di beli untuk masa depan..					

## 2. Literasi Keuangan(X1)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Menjaga Catatan Keuangan</b>						
1	Saya selalu menyimpan semua catatan keuangan saya baik yang keluar ataupun keuangan yang masuk.					
2	Untuk saat ini, saya belum fokus merencakana keuangan masa depan saya karena saya masih fokus dalam mengejar Gelar Sarjana secepat mungkin.					
<b>Memilih produk keuangan</b>						
3	Saya tidak terlalu memikirkan tentangan produk produk keuangan yang ada saat ini.					
<b>Selalu terdapan terhadap perkembangan informasi</b>						
4	Sebagai mahasiswa FEB UMSU tentunya saya selalu mencari informasi dari media tentang perkembangan berita keuangan saat ini					
<b>Pengawasan keuangan</b>						
5	Keuangan yang saya gunakan saya gunakan dengan seperlunya saja.					

## 3. Kontrol Diri (X2)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS

<b>Kontrol perilaku</b>						
1	Saya selalu mengontrol perilaku saya dalam hal ingin membeli sesuatu.					
2	Saya selalu menahan selera terhadap barang yang ingin dibeli apabila keuangan saya tidak mencukupi.					
<b>Kontrol kognitif</b>						
3	Saya selalu membandingkan harga barang yang akan saya beli terlebih dahulu dengan harga barang tersebut di toko lain.					
4	Saya selalu mencari informasi terhadap barang yang ingin saya beli apakah bagus atau tidak..					
<b>Mengontrol Kepuasan</b>						
5	Saya selu merasa puas terhadap barang yang saya beli					
6	Saya selalu berusaha puas atas keuangan yang saya terima saat ini walaupun berbeda dengan teman teman mahasiswa lainnya yang keuangannya lebih banyak					

#### 4. Gaya Hidup

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Belanja</b>						
1	Saya sering belanja di supermarket dan mall untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari hari					
2	Saya sering kumpul dengan kawan kawan di café untuk sekedar kumpul mengisi waktu luang.					
<b>Keluarga</b>						
3	Keluarga merupakan faktor mempengaruhi gaya hidup saya					
4	Gaya hidup saya terbentuk karena arahan dan didikan keluarga.					
<b>Diri Sendiri</b>						
5	Saya selalu mengikuti trend terbaru agar gaya saya tidak kalah dengan mahasiswa lain					

6	Saya bisa menahan diri saya terhadap barang-barang branded walaupun saya menginginkan barang itu.					
<b>Isu Sendiri</b>						
7	Saya sangat senang dipuji temanteman saya dikampus karena kelihatan modis dalam berpakaian membuat saya senang dan percaya diri.					
8	Saya selalu malu apabila gaya hidup saya tidak seperti teman teman saya					

**TABEL TABULASI DATA**

No	PENGELOLAAN KEUANGAN(Y)								TOTAL
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	
1	4	3	3	3	3	3	4	3	26
2	3	4	4	4	3	4	4	4	30
3	3	5	5	5	5	4	4	4	35
4	3	3	4	4	1	4	4	4	27
5	3	3	3	3	3	3	3	3	24
6	4	3	3	3	3	3	3	2	24
7	2	1	2	3	2	2	2	2	16
8	5	5	3	4	3	1	3	3	27
9	3	3	2	3	3	4	3	3	24
10	3	5	5	4	5	5	5	5	37
11	4	4	1	1	1	4	4	4	23
12	3	3	3	2	3	3	3	3	23
13	3	3	4	3	3	3	3	3	25
14	4	4	4	3	4	4	4	4	31
15	3	3	5	3	5	5	5	5	34
16	3	4	4	3	4	4	4	4	30
17	4	3	3	4	3	3	3	3	26
18	5	3	3	4	3	3	3	3	27
19	5	5	3	3	5	5	5	4	35
20	4	3	3	4	3	3	4	4	28
21	3	3	5	3	3	2	3	3	25
22	3	3	2	2	2	2	2	4	20
23	3	3	4	3	3	3	3	3	25
24	4	4	4	4	3	3	4	2	28
25	3	3	3	3	4	4	4	4	28
26	3	3	3	3	3	2	3	3	23
27	3	3	3	3	3	1	3	4	23
28	2	2	3	2	2	2	3	3	19
29	5	5	5	5	5	4	4	4	37
30	3	3	3	3	3	3	2	2	22
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	4	3	4	4	3	4	3	3	28
33	4	4	4	4	4	4	4	4	32
34	4	4	4	3	4	4	4	4	31
35	5	3	3	3	3	4	4	4	29
36	4	4	3	3	3	3	3	3	26
37	4	4	5	5	5	5	5	5	38



79	3	3	3	3	3	3	3	4	25
80	2	2	2	2	2	2	2	2	16
81	4	4	4	4	3	4	3	3	29
82	3	4	3	3	3	3	4	4	27
83	3	3	4	3	3	4	3	3	26
84	3	3	2	2	4	3	3	2	22
85	3	3	3	5	5	4	2	2	27
86	4	4	4	4	4	4	2	4	30
87	3	3	3	3	3	4	3	3	25
88	4	4	4	5	4	4	4	4	33
89	3	3	3	4	4	4	4	4	29
90	4	5	5	4	3	3	3	3	30
91	3	3	3	5	4	5	5	5	33
92	5	5	5	4	4	5	5	5	38
93	5	5	5	3	4	4	4	5	35
94	5	5	5	5	4	4	4	5	37
95	3	3	3	3	3	3	3	2	23
96	4	4	4	3	2	3	5	5	30
97	5	4	4	5	4	5	5	4	36
98	5	4	4	4	4	4	5	4	34
99	5	4	4	4	3	3	4	4	31
100	5	4	4	4	4	4	4	4	33

No	LITERASI KEUANGAN (X1)					TOTAL
	X1	X2	X3	X4	X5	
1	4	4	3	3	4	18
2	3	3	3	3	3	15
3	4	2	4	3	4	17
4	5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	4	20
6	5	5	5	5	5	25
7	3	3	3	3	3	15
8	3	3	3	3	4	16
9	3	3	3	4	4	17
10	4	4	4	5	5	22
11	3	3	3	4	3	16
12	3	3	3	4	4	17
13	3	3	3	3	3	15
14	5	5	5	5	4	24

15	3	3	4	3	4	17
16	4	4	3	3	3	17
17	3	4	4	4	4	19
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	3	3	18
20	4	4	4	3	3	18
21	5	5	5	5	4	24
22	4	4	5	5	5	23
23	4	4	4	4	4	20
24	4	4	4	3	3	18
25	5	5	4	5	5	24
26	4	4	4	3	3	18
27	5	5	3	3	3	19
28	5	3	3	3	5	19
29	5	5	5	3	3	21
30	4	4	4	3	4	19
31	4	4	4	4	5	21
32	4	4	3	3	3	17
33	4	5	5	5	5	24
34	5	5	4	5	5	24
35	4	4	4	5	4	21
36	3	3	3	3	3	15
37	4	4	4	3	3	18
38	5	5	4	4	4	22
39	5	5	4	2	2	18
40	4	4	4	4	4	20
41	4	3	3	4	3	17
42	5	5	5	4	4	23
43	2	2	2	2	2	10
44	4	4	5	5	4	22
45	5	5	5	5	5	25
46	1	1	1	2	3	8
47	5	5	5	4	4	23
48	4	4	5	4	4	21
49	2	2	2	4	4	14
50	3	3	3	2	2	13
51	3	3	3	2	2	13
52	3	2	3	2	2	12
53	5	3	3	3	3	17
54	5	5	5	5	5	25
55	5	4	4	4	4	21

56	3	3	3	5	5	19
57	3	3	2	2	2	12
58	5	4	4	4	4	21
59	3	4	4	4	4	19
60	5	5	4	4	4	22
61	3	3	3	3	3	15
62	3	3	3	3	3	15
63	3	3	2	2	2	12
64	5	5	5	4	4	23
65	5	5	2	2	2	16
66	5	5	3	5	5	23
67	4	4	2	2	2	14
68	2	2	2	4	4	14
69	5	5	5	3	3	21
70	4	3	3	3	3	16
71	4	4	4	4	5	21
72	5	5	5	5	4	24
73	4	4	3	3	3	17
74	5	5	4	4	5	23
75	4	4	4	4	4	20
76	4	3	3	3	4	17
77	4	4	5	4	3	20
78	4	4	4	4	4	20
79	3	3	3	4	4	17
80	3	3	3	4	4	17
81	5	4	4	2	2	17
82	3	3	3	4	4	17
83	3	3	3	3	3	15
84	4	4	4	3	3	18
85	3	3	3	3	3	15
86	5	4	4	4	4	21
87	5	5	3	4	4	21
88	5	3	5	4	4	21
89	5	4	4	4	4	21
90	4	5	3	4	4	20
91	4	4	3	4	5	20
92	4	4	4	4	3	19
93	5	4	4	5	5	23
94	5	4	4	4	4	21
95	4	4	4	5	5	22
96	5	4	4	3	3	19

97	4	5	5	4	4	22
98	4	5	5	5	4	23
99	5	4	3	4	4	20
100	4	3	5	5	5	22

No	KONTROL DIRI(X2)						TOTAL
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	
1	2	4	5	4	4	4	23
2	3	3	5	4	4	4	23
3	3	4	4	2	3	4	20
4	5	5	5	5	4	4	28
5	4	4	3	4	4	4	23
6	5	5	4	4	4	4	26
7	3	3	2	1	1	2	12
8	3	3	4	3	3	3	19
9	4	4	3	3	3	3	20
10	5	5	4	4	5	5	28
11	4	4	3	4	4	4	23
12	4	4	3	3	3	3	20
13	3	3	4	3	3	3	19
14	3	3	4	3	3	3	19
15	4	3	3	4	4	3	21
16	3	3	3	3	4	4	20
17	4	4	3	3	3	3	20
18	4	3	4	2	4	2	19
19	3	3	3	3	5	3	20
20	3	3	4	4	4	3	21
21	4	4	4	5	5	5	27
22	5	5	3	3	3	3	22
23	4	4	4	3	3	2	20
24	3	3	3	3	3	3	18
25	5	5	5	3	3	3	24
26	3	3	4	3	3	3	19
27	3	3	4	3	3	3	19
28	3	3	3	2	3	2	16
29	3	3	5	3	3	3	20
30	4	4	4	4	3	3	22
31	4	4	4	4	4	4	24
32	3	3	3	3	3	3	18
33	4	4	4	4	4	4	24

34	4	4	4	4	4	4	24
35	5	5	5	5	5	5	30
36	3	3	4	3	3	3	19
37	3	3	4	4	4	4	22
38	4	4	3	3	3	3	20
39	3	3	3	2	1	2	14
40	4	4	3	3	3	3	20
41	4	4	4	2	3	4	21
42	4	4	3	3	3	3	20
43	2	2	2	2	2	2	12
44	4	4	3	4	4	4	23
45	5	5	4	5	5	5	29
46	2	3	3	2	2	3	15
47	4	4	4	3	3	4	22
48	4	4	2	3	3	3	19
49	4	4	4	3	3	3	21
50	5	5	4	4	4	4	26
51	4	4	4	4	4	4	24
52	4	4	3	3	3	3	20
53	3	3	3	4	4	4	21
54	5	5	5	4	4	4	27
55	4	4	5	3	3	3	22
56	5	5	3	5	5	5	28
57	2	2	2	2	2	2	12
58	4	4	3	3	3	3	20
59	4	4	4	4	4	4	24
60	5	5	4	3	3	4	24
61	3	3	3	3	3	3	18
62	3	3	3	3	3	3	18
63	4	4	4	4	4	4	24
64	5	5	5	5	5	4	29
65	3	3	3	3	3	3	18
66	5	5	4	5	5	5	29
67	4	4	4	4	4	4	24
68	4	4	4	5	5	5	27
69	3	3	4	4	4	3	21
70	2	1	1	2	2	2	10
71	4	4	4	4	4	4	24
72	5	5	5	4	4	5	28
73	3	3	3	4	4	4	21
74	4	4	4	4	4	4	24

75	3	3	3	3	3	4	19
76	5	5	3	2	2	2	19
77	3	3	4	4	4	4	22
78	3	3	3	3	3	3	18
79	4	4	4	4	4	4	24
80	4	4	1	2	2	2	15
81	4	4	4	4	4	4	24
82	4	4	4	3	3	4	22
83	4	4	3	3	3	3	20
84	4	4	4	5	4	4	25
85	4	4	4	4	4	4	24
86	4	4	4	4	4	4	24
87	3	3	4	3	3	3	19
88	4	4	4	4	4	4	24
89	4	4	4	3	3	3	21
90	4	4	3	5	5	5	26
91	5	5	3	3	4	4	24
92	4	4	5	4	4	4	25
93	4	4	4	3	3	3	21
94	4	3	3	3	4	4	21
95	3	3	3	3	3	3	18
96	4	4	4	3	3	3	21
97	4	4	5	4	4	4	25
98	4	4	4	4	3	4	23
99	5	5	5	4	3	3	25
100	5	5	5	5	4	4	28

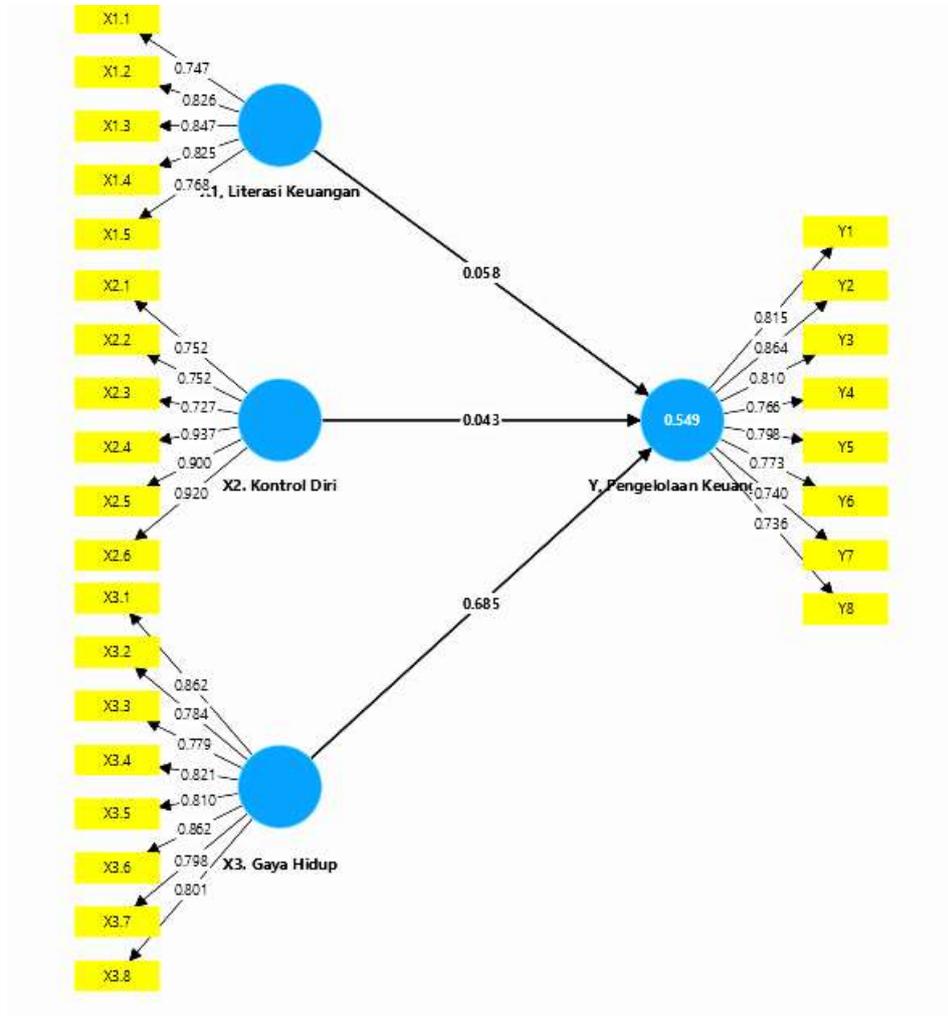
No	GAYA HIDUP(X3)								TOTAL L
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	
1	3	3	4	2	2	3	2	4	23
2	3	2	3	3	2	3	2	3	21
3	4	4	4	1	3	2	3	4	25
4	4	4	4	1	3	1	3	3	23
5	4	4	4	3	3	3	3	3	27
6	4	4	4	3	3	3	4	4	29
7	2	2	1	2	3	2	2	2	16
8	3	3	3	5	3	3	3	5	28
9	4	3	3	3	2	3	3	3	24
10	5	5	5	4	5	4	5	5	38
11	4	4	3	3	3	4	3	4	28
12	3	3	2	3	2	3	2	3	21
13	3	2	3	3	3	2	3	2	21
14	3	3	3	3	4	4	2	2	24
15	3	4	4	3	2	4	4	3	27
16	4	4	4	4	3	4	4	4	31
17	3	4	3	3	4	2	3	2	24
18	2	4	2	5	5	5	5	5	33
19	3	3	3	3	4	4	4	5	29
20	4	4	4	3	2	3	3	3	26
21	5	5	5	3	3	3	4	3	31
22	3	3	3	3	2	3	3	3	23
23	1	1	3	3	2	3	3	3	19
24	1	3	3	4	4	4	4	4	27
25	3	3	3	4	3	3	3	3	25
26	3	3	3	3	3	4	3	3	25
27	4	4	4	3	3	3	3	3	27
28	2	2	3	2	2	1	2	2	16
29	3	3	3	3	5	5	5	5	32
30	3	4	3	3	3	3	4	3	26
31	4	4	4	2	2	4	2	4	26
32	3	4	4	3	3	3	3	3	26
33	4	3	4	3	4	3	4	3	28
34	4	4	2	4	4	3	4	4	29
35	5	5	5	4	5	5	5	3	37
36	4	4	2	4	4	4	3	4	29
37	4	2	2	2	1	3	4	4	22
38	3	3	3	3	4	4	4	4	28
39	2	2	3	2	1	2	2	4	18



81	4	4	4	4	4	4	4	4	32
82	4	4	5	5	5	5	2	3	33
83	3	3	3	3	3	3	3	3	24
84	3	3	5	5	3	4	4	3	30
85	3	4	3	3	3	3	3	3	25
86	4	4	4	4	4	4	4	4	32
87	3	3	3	3	3	3	3	3	24
88	4	4	4	4	4	4	4	4	32
89	3	3	3	3	3	3	3	3	24
90	5	5	5	5	4	5	4	4	37
91	3	3	3	4	4	3	3	3	26
92	5	5	5	4	4	5	4	4	36
93	4	1	4	4	4	4	4	4	29
94	4	4	5	5	4	4	4	4	34
95	3	3	3	3	3	3	3	3	24
96	4	4	4	4	4	4	3	4	31
97	4	4	4	4	4	4	4	4	32
98	5	5	4	5	5	5	5	5	39
99	4	3	4	4	4	4	4	4	31
100	5	5	3	4	3	3	4	5	32

## HASIL ANALISI DATA

### 1. Gambar Standardized Loading Factor



Sumber:DatadiolahSmartPLS2025

### 2. Hasil Uji Composite Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
X1.Literasi Keuangan	0,863	0,878	0,901	0,646
X2.Kontrol Diri	0,913	0,931	0,932	0,699
X3.Gaya Hidup	0,921	0,930	0,936	0,677
Y. Pengelolaan Keuangan	0,915	0,935	0,929	0,622

Sumber:DatadiolahSmartPLS2025

### 3. TABEL VALIDITAS KONVERGEN

	X1. Literasi Keuangan	X2. Kontrol Diri	X3. Gaya Hidup	Y. Pengelola Keuangan
X1.1	0,747			
X1.2	0,826			
X1.3	0,847			
X1.4	0,825			
X1.5	0,768			
X2.1		0,752		
X2.2		0,752		
X2.3		0,727		
X2.4		0,937		
X2.5		0,900		
X2.6		0,921		
X3.1			0,876	
X3.2			0,794	
X3.3			0,794	
X3.4			0,822	
X3.5			0,807	
X3.6			0,869	
X3.7			0,798	
X3.8			0,792	
Y.1				0,816
Y.2				0,864
Y.3				0,810
Y.4				0,766
Y.5				0,798
Y.6				0,773
Y.7				0,740
Y.8				0,736

Sumber:DatadiolahSmartPLS2025

### 4. Heteroit-monotraidRatio(HTMT)

	X1. Literasi Keuangan	X2. Kontrol Diri	Y. Gaya Hidup	Z. Pengelolaan Keuangan
X1.Literasi Keuangan				
X2.Kontrol Diri	0,558			
X3. Gaya Hidup	0,379	0,831		
Y.Pengelolaan Keuanngan	0,348	0,616	0,742	

Sumber:DatadiolahSmartPLS2025

### 5. Hasil Uji R-Square

	R Square	Adjusted R Square
Y. Pengelolaan Keuangan	0,541	0,526

Sumber: DatadiolahSmartPLS2025

### 6. F-Square

	X1. Literasi Keuangan	X2. Kontrol Diri	X3. Gaya Hidup	Y. Pengelolaan Keuangan
X1. Literasi Keuangan				<b>0,005</b>
X2. Kontrol Diri				<b>0,001</b>
X3. Gaya Hidup				<b>0,410</b>
Y. Pengelolaan Keuangan				

Sumber: DatadiolahSmartPLS2025

### 7. Hipotesis Pengaruh Langsung (Direct Effect)

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
X1. Literasi Keuangan -> Y. Pengelolaan Keuangan	0,057	0,068	0,073	0,794	<b>0,427</b>
X2. Kontrol Diri->Y. Pengelolaan Keuangan	0,039	0,026	0,130	0,297	<b>0,767</b>
X3. Gaya Hidup->Y. Pengelolaan Keuangan	0,683	0,695	0,113	6,057	<b>0,000</b>

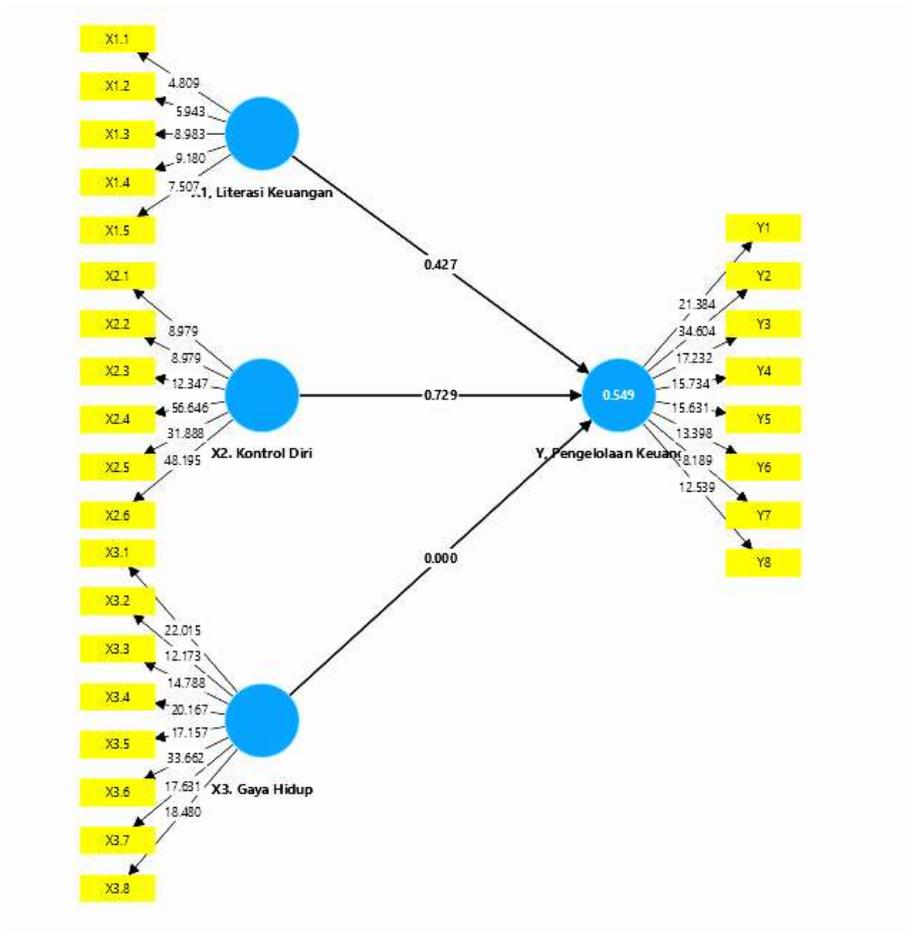
Sumber: DatadiolahSmartPLS2025

### 8. Pengaruh Total (Total Effect)

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
X1. Literasi Keuangan -> Y. Pengelolaan Keuangan	0,057	0,068	0,073	0,783	<b>0,434</b>
X2. Kontrol Diri->Y. Pengelolaan Keuangan	0,039	0,026	0,130	0,297	<b>0,767</b>
X3. Gaya Hidup->Y. Pengelolaan Keuangan	0,683	0,695	0,113	6,057	<b>0,000</b>

Sumber: DatadiolahSmartPLS2025

## 9. Analisis Model Struktural (*Inner Model*)



Sumber: DatadiolahSmartPLS2025